

**EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT
DESA WUKIRSARI KECAMATAN TUGUMULYO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

**DEYA ANINDYA NOVITA PUTRI
NIM: 19631021**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

di-

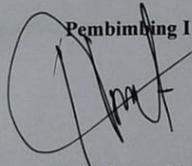
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Deya Anindya Novita Putri** mahasiswa IAIN CURUP yang berjudul "**Efektivitas Program BUMDES Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari**" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

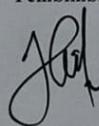
Curup, 26 Juni 2023

Pembimbing I



Hendrianto, M.A
NIP. 2021068701

Pembimbing II



Pefriyadi, SE, MM
NIP. 198702012020121003

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Deya Anindya Novita Putri
Nim : 19631021
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Efektivitas Program BUMDES Dalam Pemberdayaan
Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah dijukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini disebutkan sebagai bahan referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, penulis bersedia menerima hukuman/sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, semoga dipergunakan seperlunya.

Curup, 11 Juli 2023

Penulis



Deva Anindya Novita Putri
Nim. 19631021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kodepos 39119
 Website: facebook: FakultasSyariahDanEkonomiIslam IAIN Curup. Email: fakultas syariah@ekonomiislamlan@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 290 /In.34/FS/PP.00.9/08 /2023

Nama : Deya Anindya Novita Putri
 NIM : 19631021
 Fakultas : Syariah Dan Ekonomi Islam
 Prodi : Perbankan Syariah
 Judul : Efektivitas Program BUMDES Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 20 Juli 2023

Pukul : 08.00 – 09.30 WIB

Tempat : Ruang 2 Gedung Munaqasah Fakultas Syariah IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

Curup, 20 Juli 2023

Ketua

Sekretaris

Oloan Muda Hasvim H, Lc., MA

Harianto Wijaya, M., ME

NIP. 19750409 200901 1 004

NIDN. 2020079003

Penguji I

Penguji II

Khairul Umam Khudhori, M.E.I

Fitnawati, M.E

NIP. 19900725 201801 1 001

NIIDN. 202403 8902

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Yusefri, M. Ag.

NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup.
2. Dr. Yusefri, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Khairul Umam Khudhori, M.E.I, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Hendrianto, M.A, selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Pefriyadi, S.E. M.M selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Kedua orang tua, adik dan keluarga besar saya yang telah mendoakan akan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini ke depan.

Curup, 2023

Penulis,

Deya Anindya Novita Putri

NIM.19631021

MOTTO

"Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa."

"Ridwan Kamil"

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kehadirat Allah yang Maha Kuasa dan berkat do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan Bahagia saya khaturkan dan terimakasih saya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan Kesehatan, kesempatan, izinnya dan karunianya, maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia sehingga kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.
3. Untuk diriku sendiri yang sudah kuat dan pantang menyerah hingga saat ini. Maaf dan terima kasih sudah mau tetap maju meski tertatih. Ingatlah segala kesulitan yang sedang dilalui nantinya akan membuka kebahagiaan-kebahagiaan dalam hidup.
4. Kedua orang tuaku yang selalu kusayangi dan kucintai Bapak dan Ibu (Triyono dan Catur Istiyanti) yang tak lebih selalu menasehati, selalu memberi semangat dikala semangatku mulai hilang dalam menyelesaikan skripsi ini. Tiada kata-kata yang akan cukup untuk mengatakan betapa bersyukurya saya kepada Bapak dan Ibu. Tanpa Bapak dan Ibu, saya tidak akan pernah menjadi orang seperti sekarang ini. Terima kasih untuk semua yang telah Bapak dan Ibu lakukan untukku dan semua yang masih Bapak dan Ibu lakukan.

5. Adik perempuan tersayangku (Nayla Kanaya Balqis) yang selalu menjadi penyemangatku untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga besarku tercinta yang telah memberikan dukungan moril maupun material selama aku menempuh Pendidikan.
7. Kedua pembimbing skripsiku Bapak (Hendrianto, M.A dan Pefriyadi, S.E. MM) yang telah memberikan waktu, ilmu, perhatian, dan masukan.
8. Sepupu laki-laki (Erry Esa Apriliansyah dan Alfiansyah) yang selalu memberikan support dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat tersayangku (Alfifi Pitaloka) yang selalu mendengarkan keluh kesahku dan memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat sekaligus keluargaku (Tiara Putri Agustina) terimakasih yang selalu membantu dan mendengarkan keluh kesahku selama ini tiada kata terindah yang bisa kuucapkan untukmu. Setiap kali aku membutuhkan dukungan dalam hidup, kamu selalu ada disampingku. Terima kasih telah membuatku merasa tidak sendirian. Terimakasih telah menjadi penyemangat dan menyediakan pundak untuk menangis, serta bantuan disaat aku membutuhkannya.
11. Teman-teman terdekatku yang aku sayangi (Eva Septia Ningsih, Selvina Chintya, Ria Ristiana, Darmansyah, Endang Lestari, Lika Astuti, Dewi Purnami dan Riski Nurul Aini) terimakasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberikan bantuan saat aku membutuhkannya. Terimakasih sudah menjadi temanku.

12. Keluarga oin kost (Yuk Egi dan Yuk Silvi) yang selalu membimbing, menghibur dan mendengarkan keluh kesahku dalam melalui perjalanan kuliah yang penuh suka duka sehingga selesainya skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan yang selalu kompak yang tidak bisa disebutkan satu persatu “Keluarga Besar Prodi Perbankan Syariah Terkhusus PS A Angkatan 2019”.
14. Almamater tercinta yang telah menempahku “Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup”.

**EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT DESA WUKIRSARI KECAMATAN
TUGUMULYO**

Deya Anindya Novita Putri

Nim. 19631021

Prodi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

ABSTRAK

Desa memiliki Alokasi Dana Desa yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Kabupaten, namun diperlukan juga suatu badan yang mengurus kekayaan asli desa demi terjadinya keseimbangan dana pembangunan. Untuk itulah perlu suatu lembaga yang dapat mengelola potensi desa dengan maksimal maka didirikanlah BUMDes yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan desa. Peranan BUMDes juga diharapkan dapat meningkatkan PADes dan juga sebagai wujud pemberdayaan masyarakat dengan tujuan mensejahterakan masyarakat desa. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk pengelolaan program yang dilakukan oleh BUMDes dan efektivitas pengelolaan program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo.

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, metode pengumpulan data dengan wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Pengurus BUMDes dan masyarakat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Peduli Sesama sebagai sarana atau unit usaha untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, dalam bentuk pengelolaannya sudah memiliki beberapa jenis usaha diantaranya, unit usaha penyewaan lapak pedagang dan perdagangan pupuk. Untuk pengelolaan BUMDes Peduli Sesama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa bisa dikatakan efektif karena sudah bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa dan mampu mengurangi angka pengangguran, tetapi masih ada beberapa unit usaha yang tidak bisa berjalan secara efektif karena kondisi masyarakat yang kurang mendukung.

Kata kunci: Efektivitas, Pengelolaan, BUMDes, Pemberdayaan Ekonomi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Kajian Literatur	8
G. Penjelasan Judul	15
H. Metode Penelitian.....	21
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Efektivitas	26
B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)	31
C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat	44
BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	49
A. Sejarah BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari	49
B. Visi dan Misi BUMDes Peduli Sesama	52
C. Ketentuan Umum	32
D. Struktur Organisasi dan Daftar SDM.....	54
E. Modal BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari.....	61

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan.....	96
1. Pengelolaan BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo	96
2. Efektivitas Pengelolaan Program BUMDes Peduli Sesama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo	103
BAB V PENUTUP	108
A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	109

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	54
-------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data SDM BUMDes 2022	3
Tabel 1.2 Pendapatan BUMDes 2021-2022.....	4
Tabel 1.3 Biaya BUMDes 2022	4
Tabel 4.1 Data Informan Penelitian	64
Tabel 4.2 Data Penyewa Kios atau Lapak Pedagang	67
Tabel 4.3 Laporan Keuangan BUMDes.....	67
Tabel 4.4 Data Kelompok Tani Permusim.....	71
Tabel 4.5 Data Penerima Pupuk Perkelompok Tani	71
Tabel 4.6 Laporan Pendapatan BUMDes 2021-2022	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa sebagai bagian wilayah dari sebuah kabupaten, memiliki otonomi asli. Walaupun dalam batasan otonomi asli, desa dapat membangun kemampuan sumber daya ekonomi dan keuangannya dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.¹ Dengan mengelola sumber daya lokal berupa sumber daya manusia (penduduk), sumber daya modal (uang), sumber daya alam (tanah, air, hutan), dan sumber daya sosial. Pemerintahan desa dilaksanakan oleh kepala desa sebagai Badan Eksekutif dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) sebagai Badan Legislatif.² Pemerintahan desa inilah yang selanjutnya mengayomi masyarakat serta mengurus kepentingan desa dalam bidang pemerintahan, dan pembangunan.

Seperti halnya desa memiliki Alokasi Dana Desa (ADD) yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten, namun diperlukan juga suatu badan yang mengurus kekayaan asli desa demi terjadinya keseimbangan dana pembangunan. Untuk itulah perlu suatu lembaga yang dapat mengelola potensi desa dengan maksimal

¹ Badan Ramdan, *Perencanaan Desa Bacaan Khusus Untuk Kaum Perempuan Dan Masyarakat Miskin* (Jakarta: Inisiatif, 2014), h. 6.

² Kadek Diah Candra Kartika, "Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan A" (Jurusan Akuntansi Program S1, Bali, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017), h. 2.

maka didirikanlah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang seluruh modalnya

berasal dari kekayaan desa seperti industri berbasis masyarakat, pertanian, pertambangan, perkebunan, perdagangan, pariwisata, dan lain-lain.³

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes sebagai salah satu lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Hal ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, agar tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.

Tujuan pendirian BUMDes antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa. Berangkat dari cara pandang ini, jika pendapatan asli desa dapat diperoleh dari BUMDes, maka kondisi itu akan mendorong setiap pemerintah desa memberikan dukungan dalam merespon pendirian BUMDes.⁴ Saat ini belum banyak BUMDes yang berkembang dengan baik. Penyebab utamanya adalah tidak dikelolanya BUMDes secara profesional. Undang-undang desa sudah membuka pintu untuk menggerakkan perekonomian di desa. Akan tetapi harus kita sadari bahwa

³ Djuni Pristianto, *Panduan Penyusunan RPJM Desa* (Jakarta: Yayasan Penabulu, 2015), h. 13.

⁴ Hanny Purnamasari, "Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bum Desa) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang" (Program Studi Ilmu Pemerintahan, Karawang, Fisip Universitas Singaperbangsa, 2016), h. 2.

desa memerlukan peningkatan keahlian dan keterampilan dalam mengurus Badan Usaha Milik Desa dapat kita lihat data SDM BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo.

Tabel 1.1 Data SDM BUMDes 2022

No	Nama	Jabatan
1.	Suroyo	Penasehat
2.	Yusuf Linawan	Pengawas
3.	Rinaldi Anwar	Direktur
4.	Suwono	Sekretaris
5.	Suharti	Bendahara
6.	Wiwit S	Kepala Unit
7.	Markhaban	Kepala Unit

Sumber: Data SDM BUMDes Peduli Sesama

Pengelolaan dana BUMDes yaitu dikelola sendiri untuk mencapai tujuan dari pendirian BUMDes itu sendiri untuk mensejahterakan masyarakat. Jenis usaha yang ada pada BUMDes peduli sesama Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo adalah unit usaha perdagangan dan unit usaha penyewaan. Karena BUMDes diperuntukkan bagi masyarakat yang penghasilannya tergolong sangat rendah, maka BUMDes juga menyediakan jasa penyewaan agar dapat memudahkan masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya.⁵ Namun dari adanya program tersebut, tidak menjamin bahwa BUMDes akan selalu berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Setiap usaha yang dijalankan baik usaha perdagangan ataupun usaha jasa, tentunya akan mengalami suatu masalah atau kendala dalam menjalankannya. Walaupun tujuan didirikannya

⁵ Heru Darmawan, *Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014* (Jakarta, 2014), h. 15.

BUMDes ini adalah untuk membantu masyarakat, namun tidak menutup kemungkinan BUMDes tersebut mendapatkan masalah.

Tabel 1.2 Pendapatan BUMDes periode 2021-2022

No.	Unit Usaha	Pendapatan 2021	Pendapatan 2022
1.	Unit Usaha Penyewaan	Rp. 15. 970. 000	Rp. 27. 010. 000
2.	Unit Usaha Perdagangan Pupuk	-	Rp. 19. 500. 000
3.	Unit Usaha Perdagangan Gas	Rp. 500. 000	Rp. 284. 000
4.	Pendapatan Lain-lain	-	Rp. 4. 307. 500
5.	Bunga Tabungan Bank	Rp. 66. 092	Rp. 28. 463
Jumlah Pendapatan		Rp. 16. 536. 092	Rp. 51. 129. 963

Sumber: Data BUMDes Peduli Sesama tahun 2021-2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pendapatan rugi laba periode tahun 2021 memperoleh pendapatan sebesar Rp. 16. 536. 092 dan pada periode tahun 2022 memperoleh pendapatan sebesar Rp. 51. 129. 963. Dilihat dari pendapatan tahun 2021 dan tahun 2022 BUMDes mengalami peningkatan pendapatan sebesar Rp. 34. 593. 871. Pengolahan BUMDes Peduli Sesama dari tahun 2021 sampai 2022 sudah mengalami perkembangan, yaitu dibuktikan pada table 1.2 diatas. Dimana pendapatan BUMDes mengalami peningkatan dari tahun 2021-2022. Jadi, jumlah pendapatan yang meningkat juga dapat mempengaruhi efektivitas program BUMDES dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari.

Tabel 1.3 Pengeluaran BUMDes Peduli Sesama tahun 2022

No.	Pengeluaran	
1.	Biaya Gaji	Rp. 12. 500. 000
2.	Biaya Transport	-
3.	ATK dan Foto Copy	Rp. 79. 000
4.	Biaya Rapat	Rp. 300. 000
5.	Pajak & Adm Bank	Rp. 5. 101
6.	Biaya Rupa-rupa	Rp. 1. 264. 000

7.	Biaya Listrik	Rp. 69. 000
8.	Pembelian Barang Dagangan	Rp. 43. 919. 000
9.	Pembelian Deposit Jopay	Rp. 3. 500. 000
10.	Pemasangan Meteran Listrik	Rp. 800. 000
11.	Pembelian Peralatan	Rp. 180. 000
Jumlah Biaya		Rp. 62. 616. 101

Sumber: Data Laporan BUMDes Peduli Sesama tahun 2022

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, peneliti menemukan adanya masalah yang dialami pada BUMDes tersebut, yaitu pada usaha perdagangan gas. Masalah yang dialami yaitu adanya kemacetan pada unit usaha ini sehingga unit usaha perdagangan gas pada BUMDes ini tidak berjalan secara efektif. Kemacetan pada unit usaha ini disebabkan karena kurang efektifnya dalam pengelolaan program unit usaha perdagangan gas. Sehingga menyebabkan kurang berhasilnya program BUMDes Peduli Sesama di Desa Wukirsari. Penyebab lainnya unit usaha ini tidak berjalan karena ketidakmampuan pengelola dalam mencapai nilai efisiensi, efektivitas, ekonomi, responsivitas dan pemberdayaan masyarakat. Hal tersebut ditandai dengan belum optimalnya pemanfaatan sumber daya lokal desa dalam pengelolaan BUMDes, manfaat BUMDes yang belum dirasakan oleh masyarakat serta lemahnya peran masyarakat dalam pengawasan BUMDes.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari”***.

B. Batasan Masalah

Agar pembahasan ini lebih terarah dan tidak adanya perluasan yang tidak fokus pada rumusan masalah, maka dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada program BUMDes yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu, pada program usaha penyewaan dan usaha perdagangan pupuk pada BUMDes Peduli Sesama desa Wukirsari kecamatan Tugumulyo.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang diuraikan peneliti diatas maka terdapat permasalahan pokok penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana bentuk pengelolaan program yang dilakukan oleh BUMDes Peduli Sesama desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo?
2. Bagaimana efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Wukirsari?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diambil tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk pengelolaan program yang dilakukan oleh BUMDes Peduli Sesama desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo.
2. Untuk mengetahui efektivitas pengelolaan program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Wukirsari.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai salah satu kajian pengembangan teoritis terutama terhadap kajian yang berhubungan dengan Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini, maka akan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang efektivitas program badan usaha milik desa (BUMDes) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo.

b. Bagi kelembagaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam membuat kebijakan yang membangun agar masyarakat dapat lebih termotivasi untuk lebih mengembangkan potensi BUMDes.

c. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan informasi mengenai kekurangan BUMDes sehingga dapat dijadikan sumber motivasi untuk lebih menciptakan dan meningkatkan potensi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

d. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian serupa.

F. Kajian Literatur

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan yang berkaitan dengan judul skripsi ini, penulis melihat bahwa apa yang merupakan masalah pokok penelitian tampaknya sangat penting dan prospektif sehingga perlu dikaji lebih dalam. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan skripsi ini adalah:

1. **Hartini (13.2200.033) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah Dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare Tahun 2019**, dengan judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetanga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)”.⁶ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang ditinjau sisi ekonomi islam. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan

⁶ Hartini, “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetanga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam)” (Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Parepare, 2019), h. 9.

bahwa 1) melihat dari kegiatan BUMDes sudah jelas membantu masyarakat Batetanga untuk lebih meningkatkan kesejahteraannya karena dilihat dari program-program yang dijalankan memang tidak ada yang merugikan masyarakat melainkan menambah atau meningkatkan pendapatan masyarakat dan pendapatan desa Batetanga tersebut. 2) BUMDes Batetanga memang sudah sesuai dengan tinjauan ekonomi islam. Ini dikarenakan BUMDes di Desa Batetanga sangat relevan dengan prinsip-prinsip ekonomi islam dimana prinsip ekonomi islam yakni: kerja, kompensasi, efisiensi, profesionalisme, dan kecukupan, selain itu kegiatan BUMDes juga tidak mengalami bunga yang terlalu banyak dan rata-rata masyarakat tidak mengeluhkan bunga pengembalian pinjaman jadi bisa dikatakan bahwa tidak ada unsur riba di dalamnya.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang diteliti sekarang yaitu pada fokus penelitian, pada penelitian terdahulu hanya difokuskan pada peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sedangkan pada penelitian sekarang peneliti akan memfokuskan pada efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari. Persamaannya adalah mengelola potensi desa melalui BUMDes dan sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

2. **Nikmah Sholihati (150604150) Program Studi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-**

Raniry Banda Aceh tahun 2020, dengan judul “Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Blang Krueng Aceh Besar”.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran serta efektivitas Badan Usaha Milik Desa Blang Krueng tersebut. Badan Usaha Milik Desa ialah sebuah program usaha yang berasal dari implementasi UU No. 6 Tahun 2014 tentang desa yang berupaya meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pemanfaatan potensi desa dan dilaksanakan oleh masyarakat desa itu sendiri. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BUMDes dalam masyarakat cukup baik namun belum maksimal, peran tersebut seperti pengembangan potensi desa melalui pemanfaatan lahan pertanian desa maupun SDM Desa, peningkatan usaha rumah tangga, penyedia lapangan pekerjaan, serta peningkatan sosial masyarakat. Tingkat efektivitas BUMDes juga cukup berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan meskipun belum maksimal.

Penelitian ini hanya difokuskan pada bagaimana peran dan efektivitas BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Perbedaannya terletak pada subjek yang digunakan, pada penelitian Nikmah Sholihati menggunakan subjek Peran dan Efektivitas BUMDes, sedangkan peneliti hanya menggunakan

⁷ Nikmah Sholihati, “Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat” (Program Studi Ilmu Ekonomi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020), h. 2.

Efektivitas Program BUMDes dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari.

3. **Jaka Sulaksana dan Irni Nuryanti** “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kasus Di BUMDES Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka”.⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran BUMDes Mitra Sejahtera, mengidentifikasi dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi perkembangan BUMDes Mitra Sejahtera, serta mengetahui alternatif strategi apa yang memungkinkan untuk diterapkan dalam pengembangan BUMDes Mitra Sejahtera. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik penentuan responden dipecah menjadi dua yaitu sampling jenuh (sensus) dan *snowball sampling* total jumlah responden adalah 35 orang yang terdiri dari pengurus BUMDes Mitra Sejahtera, Aparat Desa Cibunut, Petani Desa Cibunut dan Karang Taruna Desa Cibunut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Mitra Sejahtera telah dibentuk dari tahun 2015 dan memiliki tiga bidang usaha yang dijalankannya yaitu pengelolaan tanah gunung, kios pertanian dan otomotif (*grasstack*). Faktor lingkungan internal BUMDes Mitra Sejahtera yang diamati yaitu manajemen, keuangan, SDM, saran dan prasarana, serta payung hukum, sedangkan faktor

⁸ Fakultas Pertanian, Universitas Majalengka, Jaka Sulaksana, and Irni Nuryanti, “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka,” *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 3, no. 2 (April 1, 2019): h. 349., <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.11>.

lingkungan eksternal yang diamati adalah teknologi, mitra bisnis, pemerintah, potensi desa, partisipasi masyarakat dan pesaing. Strategi yang menjadi prioritas utama untuk pengembangan BUMDes Mitra Sejahtera adalah menjadi distributor usaha atau sebagai pemasok barang untuk kios pertanian dengan nilai TAS (Total Attractive Score) tertinggi.

Perbedaannya terletak pada subjek yang digunakan, pada penelitian Jaka Sulaksana dan Irni Nuryanti menggunakan subjek strategi pengembangan Badan Usaha Milik Desa sedangkan peneliti menggunakan subjek Efektivitas Program Badan Usaha Milik Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari.

4. **Abdul Latib Satar dan Bagus Al Fariqi** dalam artikelnya yang berjudul “Efektivitas BUMDES Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa”.⁹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana ke efektivitasan kinerja pengelolaan program BUMDes dalam rangka memberdayakan ekonomi masyarakat desa dan untuk mengetahui konsep program pengelolaan BUMDes Desa Wringintelu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dari penelitian ini memperoleh hasil yang dapat ditunjukkan bahwa efektivitas BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, 1) BUMDes desa Wringintelu Kecamatan

⁹Abdul Latib Satar, “EFEKTIVITAS BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA,” *Jurnal Paradigma Madani* Vol. 8. No. 2 (2021).

Puger, 2) Data struktur pengurus BUMDes desa Wringintelu Kecamatan Puger kabupaten Jember, 3) Data pekerja BUMDes desa Wringintelu Kecamatan Puer kabupaten Jember, yang menunjukkan bahwa BUMDes desa Wringintelu Kecamatan puger kabupaten Jember memberikan suatu pelayanan berupa kegiatan pemberdayaan masyarakat untuk mengentaskan masyarakat miskin, perlunya peran Lembaga ekonomi ini untuk mengatasi masalah-masalah sosial seperti kemiskinan dan kesenjangan.

Persamaannya adalah untuk mengelola potensi desa melalui BUMDes dan peneliti sama-sama menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian dimana pada penelitian terdahulu lebih mengacu pada efektivitas BUMDes sedangkan peneliti lebih menuju pada efektivitas program BUMDes.

5. **Penelitian yang dilakukan oleh Samadi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung, ditulis pada tahun 2018**, dengan judul “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bumdes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu”.¹⁰ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Ekonomi

¹⁰ Samadi, “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)” (Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2017), h. 1.

Masyarakat, khususnya masyarakat pengguna dana BUMDes di Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu. Populasi penelitian adalah sebagian dari pengguna dana BUMDes Desa Pekan Tebih tahun 2013 sebanyak 277 orang dan penentuan sampel menggunakan metode Proposional sehingga sampel penelitiannya berjumlah 42 orang. Dalam menganalisis data penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, hanya menguraikan hasil dari pertanyaan wawancara saat dilapangan. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh peningkatan perekonomian hanya terjadi pada pengguna dana BUMDes dibidang perdagangan gorengan, perdagangan barang pecah belah, perdagangan kelontong, pada perkebunan kelapa sawit dan bidang jasa. Namun pada perkebunan karet belum terjadi peningkatan perekonomiannya. Untuk itu peneliti menyarankan kepada pengguna dana BUMDes harus mempertahankan peningkatan perekonomiannya dan mengembangkan hasil dari usahanya, dan berhati-hati dalam menggunakan dana yang diperoleh. Bagi pihak BUMDes harus kontroling dan sekaligus memberikan pandangan yang lebih baik kepada pengguna dana BUMDes tersebut.

Dari hasil penelitian di atas, maka dapat digambarkan beberapa persamaan dan perbedaannya. Persamaan penelitian ini dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya adalah pada salah satu variabel yang digunakan dalam membahas pokok permasalahan, yaitu variabel BUMDes. Perbedaannya terletak pada subjek yang digunakan dimana

penelitian sebelumnya menggunakan subjek peranan BUMDes sedangkan peneliti menggunakan subjek efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Wukirsari.

G. Penjelasan Judul

Untuk mempermudah dalam memahami pengertian istilah dan tidak terjadi kesalah pahaman mengenai tujuan dari permasalahan dalam judul yang akan diteliti maka perlu dijelaskan definisi operasional dari judul penelitian ini, adapun penjelasan arti dari judul proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Efektivitas

Efektivitas bersasal dari kata efektif. Kata efektif berasal dari bahasa inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti kata efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.¹¹ Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dan sasaran dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga efektivitas juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan

¹¹ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2013), h. 374.

sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.¹²

2. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan *Pendapatan Asli desa* (PADes). Sebagai salah satu Lembaga ekonomi yang beroperasi di pedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan Lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.¹³

3. Pemberdayaan ekonomi masyarakat

Pemberdayaan masyarakat ialah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk memulai proses kegiatan sosial dalam memperbaiki situasi dan kondisi diri sendiri. Pemberdayaan

¹² Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Bumi Aksara, 2019), h. 4.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007), h. 4.

masyarakat hanya bisa terjadi apabila masyarakat itu sendiri ikut pula berpartisipasi. Jadi pada intinya kata kunci dari pemberdayaan adalah meliputi: proses pembangunan, masyarakat berinisiatif, memperbaiki situasi kondisi diri sendiri. Dengan kata lain keberhasilan dari program atau kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan.¹⁴

Pemberdayaan ekonomi bisa di definisikan sebagai usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar.¹⁵ Jadi, yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebuah strategi untuk menumbuh kembangkan kemampuan masyarakat dalam kegiatan ekonomi dengan secara swadaya mengelola sumber daya yang ada dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan demi tercapainya kesejahteraan hidup.

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini digunakan dalam penelitian kualitatif adalah penelitian yang pemecahan masalahnya dengan menggunakan data empiris. Suatu penelitian

¹⁴ Dedeh Maryani and Ruth Roselin E. Nainggolan, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* (Grup Penerbitan: CV Budi Utama, 2019), h. 8.

¹⁵ "Pengertian Pemberdayaan Ekonomi," Blog, November 19, 2022, <http://pengertiankompli.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-pemberdayan-ekonomi.html>.

ilmiah dapat dipercaya kebenarannya apabila disusun dengan menggunakan suatu metode yang tepat. Metode merupakan cara kerja atau tempat kerja untuk dapat memahami obyek yang jadi sasaran dari ilmu pengetahuan yang bersangkutan. Metode juga merupakan pedoman-pedoman cara seseorang ilmuan mempelajari dan memahami lingkungan-lingkungan yang dihadapi.¹⁶

Menurut Creswell metode kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.¹⁷

Adapun pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Yang dimaksud dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang terjadi atau ada. Maka pendekatan pada penulisan proposal ini adalah deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis fakta dan fenomena mengenai

¹⁶ Anggito and Albi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak Publisher, 2018).

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 347-348.

Efektivitas Program BUMDes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan.

3. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

a. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti secara langsung dari objeknya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua BUMDes, pengurus BUMDes dan masyarakat sekitar BUMDes.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan,

atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.¹⁸

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini tidak dapat ditentukan di awal, penentuan jumlah sampel dilakukan saat peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dalam sampel *purposive*, besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informasi. Banyaknya sampel yang akan dijadikan responden ditentukan apabila informasi yang didapat sudah mencapai taraf *redundancy* yaitu data yang didapat telah jenuh, artinya bahwa dengan menggunakan metode selanjutnya tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti.

b. Sumber data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan berupa catatan, surat kabar dan lain-lain.¹⁹ Dalam penelitian ini data sekunder berupa data yang diambil dari buku-buku, majalah ilmiah, sumber arsip, serta dokumen-dokumen lainnya yang dibutuhkan terkait dengan masalah dalam penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari perangkat keras seperti buku, laporan keuangan BUMDes, data terkait berjalannya

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 218.

¹⁹ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 143.

²⁰ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013), h. 129.

program BUMDes, profil desa ataupun data penduduk masyarakat yang dapat diambil di kantor kelurahan desa.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Kata “cara” menunjuk kepada sesuatu yang abstrak yang tidak dapat dilihat secara kasat mata, akan tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya. Karena itu metode pengumpulan data dalam satu penelitian selalu berhubungan dengan instrument pengumpulan data.²¹

Pengumpulan data adalah informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Pengumpulan data dengan teknik observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Observasi yang dilakukan adalah dengan mengamati aktivitas yang ada di masyarakat, melihat proses *step by step* kegiatan program badan

²¹ Sukarman Syarnubi, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Lp2 STAIN Curup: Istana Grafika Curup, 2014), h. 132.

usaha milik desa, melihat tingkat partisipasi masyarakat dalam program badan usaha milik desa.

Adapun teknik observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Observasi partisipan, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh objek yang diamati seakan peneliti menjadi bagian dari mereka.
- 2) Observasi non-partisipan, yaitu peneliti melakukan pengamatan dialur objek yang diamati dan tidak ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan.

Dengan demikian pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non-partisipan, jadi peneliti hanya sebatas mengamati dan mencatat hal-hal yang dianggap perlu terutama yang terkait dengan efektivitas pengelolaan program BUMDes peduli sesama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa H. Wukirari.

b. Wawancara

Wawancara yang digunakan oleh peneliti ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti diberi kebebasan sebeb-bebasnya dalam bertanya dan memiliki kebebasan dalam mengatur alur dan setting wawancara. Wawancara semi terstruktur bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau permasalahan tertentu. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara semi

tersruktur adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian atau interview tidak dibatasi sehingga subjek dapat lebih bebas mengemukakan jawaban apapun sepanjang tidak keluar dari konteks pembicaraan.²²

Wawancara pada penelitian ini dilakukan secara langsung kepada pihak terkait seperti Kepala Desa, ketua BUMDes, pengurus BUMDes dan masyarakat desa agar mendapat data yang akurat mengenai program yang dijalankan oleh BUMDes untuk mengukur ke efektivitasan dalam program usaha penyewaan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa Wukirsari.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²³ Metode ini digunakan sebagai bahan informasi lebih akurat dan data lain yang mendukung kelengkapan data penelitian. Pengumpulan data dengan teknik observasi menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mencari informasi dari buku, foto tentang bagaimana efektivitas

²² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 66.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 145.

pengelolaan BUMDes peduli sesama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa tersebut.

5. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data menemukan pola, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.²⁴

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisis inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.²⁵ Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.²⁶

Teknis analisis data yang digunakan adalah teknis analisis kualitatif. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan selesai dilapangan.²⁷

²⁴ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2015), h. 248.

²⁵ P Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Melton Putra, 2015), h. 104-105.

²⁶ Sofian Effendi and Tukiran, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: LP3ES, 2013), h. 250.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 250.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses berupa membuat singkatan, coding, memusatkan tema, dan membuat batas-batas permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data adalah suatu rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan dapat dilakukan. Dengan melihat penyajian data (*data display*), peneliti akan mengerti apa yang terjadi dalam bentuk yang utuh.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusi data*)

Dari awal pengumpulan data, peneliti harus sudah mengerti apa arti dari hal-hal yang ia temui dengan melakukan pencatatan-pencatatan data. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif untuk ditarik suatu kesimpulan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. EFEKTIVITAS

1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata efektif. Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti kata efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.²⁸ Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dan sasaran dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.²⁹

Menurut Mahmudi, efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap

²⁸ Dendy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa, 2013), h. 374.

²⁹ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Bumi Aksara, 2019), h. 4.

pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.³⁰

Efektivitas diartikan sebagai tingkat keberhasilan mencapai sasaran. Sasaran diartikan sebagai keadaan atau kondisi yang diinginkan. Sedangkan efisiensi adalah perbandingan terbaik antara input dan output, atau sering disebut rasio input dan output. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara umum, Cambel J.P menyebutkan bahwa pengukuran efektivitas dapat dilihat dari:³²

a. Keberhasilan dari program

³⁰ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015), h. 92.

³¹ Chusnul Chotimah, Rohmad Widodo, and Trisakti Handayani, "Efektivitas Lembaga pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang," *Jurnal Civic Hukum* Vol. 4 No. 2 (2019): h. 109.

³² Masrul Efendi Umar Harahap, "Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat," *Jurnal At-Taghyir* Vol. 3 No. 2 (2021): h. 203.

Disebut efektif apabila program yang terlaksana dengan harapan mulai dari tahap pertama sampai akhir.

b. Tepat sasaran

Efektifnya sebuah program dilihat dari pencapaian sasaran dari program itu sendiri.

c. Kepuasan pelaksanaan kegiatan

Apabila pelaksana dan penerima manfaat mendapat kepuasan terhadap kegiatan atau program yang dilakukan merupakan bukti efektifnya kegiatan tersebut.

d. Tercapainya tujuan secara keseluruhan

Kesuksesan kegiatan dari sasaran dan tujuan dari setiap kegiatan adalah sebuah keefektifan pelaksanaan sebuah kegiatan atau program yang sudah dilaksanakan.

2. Indikator Efektivitas

Adapun menurut Makmur indikator efektivitas adalah sebagai berikut.³³

a. Ketepatan waktu

Waktu adalah sesuatu yang dapat menentukan keberhasilan sesuatu kegiatan yang dilakukan dalam sebuah organisasi tapi juga dapat berakibat terhadap kegagalan suatu aktivitas organisasi.

³³ Putri Dian Purnama, "Efektivitas Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Kampong Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah" (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2016), h. 14.

Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

b. Ketepatan perhitungan biaya

Berkaitan dengan ketepatan dalam pemanfaatan biaya, dalam arti tidak mengalami kekurangan juga sebaliknya tidak mengalami kelebihan pembiayaan sampai suatu kegiatan dapat dilaksanakan dan diselesaikan dengan baik. Ketepatan dalam menetapkan satuan-satuan biaya merupakan bagian daripada efektivitas.

c. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Menentukan usaha yang tepat sasaran dan sesuai dengan potensi yang ada serta apa yang dibutuhkan merupakan indikator yang dapat dipertimbangkan sehingga kecil kemungkinan untuk usaha yang dijalankan tidak maksimal.

d. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Ketepatan dalam menentukan tujuan merupakan aktivitas organisasi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan yang ditetapkan secara tepat akan sangat menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan terutama yang berorientasi kepada jangka panjang.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas

Menurut Richard M Steers, terdapat empat faktor yang mempengaruhi efektivitas, yaitu:³⁴

- a. Karakteristik organisasi adalah hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat di dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur, manusia ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.
- b. Karakteristik Lingkungan, mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan eksternal yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan internal yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi.
- c. Karakteristik Pekerjaan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap efektivitas. Didalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi

³⁴ Richard M. Steers, *Efektivitas Organisasi* (Jakarta: Erlangga, 2020), h. 8.

tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi.

- d. Karakteristik Manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga efektivitas tercapai. Kebijakan dan praktik manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan kebijakan dan praktik manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan atas sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan inovasi organisasi.

B. Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

1. Pengertian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes menurut Undang-undang nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka peningkatan Pendapatan Asli Desa (PADesa). Sebagai salah satu

lembaga ekonomi yang beroperasi dipedesaan, BUMDes harus memiliki perbedaan dengan lembaga ekonomi pada umumnya. Ini dimaksudkan agar keberadaan dan kinerja BUMDes mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan warga desa. Disamping itu, supaya tidak berkembang sistem usaha kapitalistis di pedesaan yang dapat mengakibatkan terganggunya nilai-nilai kehidupan bermasyarakat.³⁵

Terdapat 7 (tujuh) ciri utama yang membedakan BUMDes dengan lembaga ekonomi komersial pada umumnya yaitu:³⁶

- a. Badan usaha ini dimiliki oleh desa dan dikelola secara bersama;
- b. Modal usaha bersumber dari desa (51%) dan dari masyarakat (49%) melalui penyertaan modal (saham atau andil);
- c. Operasionalisasinya menggunakan falsafah bisnis yang berakar dari budaya lokal (*local wisdom*);
- d. Bidang usaha yang dijalankan didasarkan pada potensi dan hasil informasi pasar;
- e. Keuntungan yang diperoleh ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota (penyerta modal) dan masyarakat melalui kebijakan desa (*village policy*);
- f. Difasilitasi oleh Pemerintah, Pemprov, Pemkab, dan Pemdes;

³⁵ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2017), h. 4.

³⁶ Amir Hasan Gusnardi, *OPTIMALISASI PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DESA DAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN* (Pekanbaru: Universitas Riau (UNRI), 2018), h. 50.

- g. Pelaksanaan operasionalisasi dikontrol secara bersama (Pemdes, BPD, anggota).

2. Tujuan Pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Empat tujuan utama pendirian BUMDes adalah:³⁷

- a. Meningkatkan perekonomian desa;
- b. Meningkatkan pendapatan asli desa;
- c. Meningkatkan pengolahan potensi desa sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
- d. Menjadi tulang punggung pertumbuhan dan pemerataan ekonomi pedesaan.

Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) adalah merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu, perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional dan mandiri untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan Pemdes.³⁸ Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan

³⁷ (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, h. 5.

³⁸ (PKDSP), h. 5-6.

ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (di luar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Dinyatakan di dalam undang-undang bahwa BUMDes dapat didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Apa yang dimaksud dengan “kebutuhan dan potensi desa” adalah:

- 1) Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok;
- 2) Tersedia sumberdaya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan desa dan terdapat permintaan dipasar;
- 3) Tersedia sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai aset penggerak perekonomian masyarakat;
- 4) Adanya unit-unit usaha yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi.

3. Landasan Hukum Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Dalam UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah dan PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa. Secara rinci tentang kedua landasan hukum BUMDes adalah:³⁹

a. **UU No. 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah; Pasal 213 ayat (1)** “Desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuaidengan kebutuhan dan potensi desa”.

b. **PP No. 72 Tahun 2005 tentang Desa:**

Pasal 78

- 1) Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi Desa.
- 2) Pembentukan Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan dengan Peraturan Desa berpedoman pada peraturan perundang-undangan.
- 3) Bentuk Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus berbadan hukum.

Pasal 79

- 1) Badan Usaha Milik Desa sebagaimana dimaksud dalam Pasal 78 ayat 1 adalah usaha desa yang dikelola oleh Pemerintah Desa.
- 2) Permodalan Badan Usaha Milik Desa dapat berasal dari:

³⁹ Hasan Gusnardi, *OPTIMALISASI PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DESA DAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN*, h. 51-52.

- a) Pemerintah Desa;
 - b) Tabungan masyarakat;
 - c) Bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/ Kota;
 - d) Pinjaman; dan/atau Penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.
- 3) Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa terdiri dari Pemerintah Desa dan masyarakat.

Pasal 80

- 1) Badan Usaha Milik Desa dapat melakukan pinjaman sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 2) Pinjaman sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan setelah mendapat persetujuan BPD.

Pasal 81

- 1) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tata Cara Pembentukan dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota.
- 2) Peraturan Daerah Kabupaten/Kota sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sekurang-kurangnya memuat:
 - a) Bentuk badan hukum;
 - b) Kepengurusan;
 - c) Hak dan kewajiban;
 - d) Permodalan;

- e) Bagi hasil usaha atau keuntungan;
- f) Kerjasama dengan pihak ketiga.

4. Prinsip Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES)

Pengelolaan BUMDes harus dijalankan dengan menggunakan prinsip *kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable*, dengan mekanisme memberbase *danself help* yang dijalankan secara profesional, dan mandiri.⁴⁰

Berkenaan dengan hal itu, untuk membangun BUMDes diperlukan informasi yang akurat dan tepat tentang karakteristik ke-lokal-an, termasuk ciri sosial-budaya masyarakatnya dan peluang pasar dari produk (barang dan jasa) yang dihasilkan. BUMDes sebagai badan usaha yang dibangun atas inisiatif masyarakat dan menganut asas mandiri, harus mengutamakan perolehan modalnya berasal dari masyarakat dan Pemdes. Meskipun demikian, tidak menutup kemungkinan BUMDes dapat memperoleh modal dari pihak luar, seperti dari Pemerintah Kabupaten atau pihak lain, bahkan dapat pula melakukan pinjaman kepada pihak ke tiga, sesuai peraturan perundang-undangan. Pengaturan lebih lanjut mengenai BUMDes tentunya akan diatur melalui Peraturan Daerah (Perda). BUMDes didirikan dengan tujuan yang jelas. Tujuan tersebut, akan direalisasikan diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk

⁴⁰ (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, h. 11-12.

usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan, mengurangi praktek ijon(rente) dan pelepasan uang, menciptakan pemerataan kesempatan berusaha, dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa.

Hal penting lainnya adalah BUMDes harus mampu mendidik masyarakat membiasakan menabung, dengan cara demikian akan dapat mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa secara mandiri. Pengelolaan BUMDes, diprediksi akan tetap melibatkan pihak ketiga yang tidak saja berdampak pada masyarakat desa itu sendiri, tetapi juga masyarakat dalam cakupan yang lebih luas (kabupaten). Oleh sebab itu, pendirian BUMDes yang diinisiasi oleh masyarakat harus tetap mempertimbangkan keberadaan potensi ekonomi desa yang mendukung, pembayaran pajak di desa, dan kepatuhan masyarakat desa terhadap kewajibannya. Kesemua ini menuntut keterlibatan pemerintah kabupaten. Karakteristik masyarakat desa yang perlu mendapat pelayanan utama BUMDes adalah:

1. Masyarakat desa yang dalam mencukupi kebutuhan hidupnya berupa pangan, sandang dan papan, sebagian besar memiliki mata pencaharian di sektor pertanian dan melakukan kegiatan usaha ekonomi yang bersifat usaha informal;
2. Masyarakat desa yang penghasilannya tergolong sangat rendah, dan sulit menyisihkan sebagian penghasilannya untuk modal pengembangan usaha selanjutnya;

3. Masyarakat desa yang dalam hal tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sendiri, sehingga banyak jatuh ke tangan pengusaha yang memiliki modal lebih kuat;
4. Masyarakat desa yang dalam kegiatan usahanya cenderung diperburuk oleh sistem pemasaran yang memberikan kesempatan kepada pemilik modal untuk dapat menekan harga, sehingga mereka cenderung memeras dan menikmati sebagian besar dari hasil kerja masyarakat desa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa BUMDes sangat bermanfaat bagi masyarakat desa, baik memiliki usaha produktif maupun yang belum memiliki untuk sama-sama mengembangkan ekonomi masyarakat desa secara bersama-sama. Karakter BUMDes sesuai dengan ciri-ciri utamanya, prinsip yang mendasari, mekanisme dan sistem pengelolaannya. Secara umum pendirian BUMDes dimaksudkan untuk:

1. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat (standar pelayanan minimal), agar berkembang usaha masyarakat di desa.
2. Memberdayakan desa sebagai wilayah yang otonom berkenaan dengan usaha-usaha produktif bagi upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran dan peningkatan PADesa.
3. Meningkatkan kemandirian dan kapasitas desa serta masyarakat dalam melakukan penguatan ekonomi di desa.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa BUMDes memiliki peran yang penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa dan sebagai kontribusi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa sehingga menunjang program pembangunan di desa. Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk dielaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab, dan masyarakat. Terdapat 6 (enam) prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu:⁴¹

- a. *Kooperatif*, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.
- b. *Partisipatif*, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes.
- c. *Emansipatif*, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.
- d. *Transparan*, Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka.
- e. *Akuntabel*, Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggungjawabkan secara teknis maupun administratif.

⁴¹ (PKDSP), h. 12-13.

f. *Sustainabel*, Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes.

Terkait dengan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD), maka proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDes diharapkan akan lebih berdaya. Hal ini disebabkan adanya penopang yakni dana anggaran desa yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan permodalan yang cukup untuk pendirian BUMDes. Jika ini berlaku sejalan, maka akan terjadi peningkatan PADesa yang selanjutnya dapat digunakan untuk kegiatan pembangunan desa.

Hal utama yang penting dalam upaya penguatan ekonomi desa adalah memperkuat Kerjasama (*cooperatif*), membangun kebersamaan/menjalin kerekatan disemua lapisan masyarakat desa. Sehingga itu menjadi daya dorong (*steam engine*) dalam upaya pengentasan kemiskinan, pengangguran, dan membuka akses pasar.

5. Pengelolaan Program BUMDes

a. Jenis usaha BUMDes yang di izinkan oleh pusat meliputi usaha-usaha antara lain:

1) Kegiatan usaha yang sedang eksisting (berjalan saat ini)

a) Penyewaan (memudahkan masyarakat dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya)

BUMDes menjalankan bisnis penyewaan lapak pedagang dalam bentuk penyewaan tempat atau kios untuk

masyarakat mengembangkan usahanya seperti, menjual makanan, warung manisan, pecah belah, dll untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat desa. Sehingga keuntungan yang diperoleh dari hasil penyewaan lapak pedagang ini bisa digunakan untuk menambah pemasukan keuangan BUMDes dan menopang kegiatan usaha yang lainnya.

b) Perdagangan (melayani masyarakat dalam memenuhi kebutuhan)

Bisnis BUMDes yang berproduksi dalam perdagangan barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan dalam skala pasar yang lebih luas. Contoh untuk kegiatan usaha perdagangan yang ada pada BUMDes Peduli Sesama adalah unit usaha perdagangan pupuk. Unit usaha perdagangan ini banyak membantu masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani. Dengan adanya usaha ini sangat berpotensi untuk dikelola karena usaha ini dapat dirasakan masyarakat dan lebih dibutuhkan oleh masyarakat petani sawah karena mendapat manfaat yang besar.

b. Modal BUMDes dan pembagian keuntungan

Modal BUMDes dapat diperoleh dari unit usaha yang sudah ada pengelolaannya diserahkan ke masyarakat dengan modal dari:

- 1) Bantuan keuangan dari pemerintah desa
- 2) Bantuan dari pemerintah pusat, provinsi dan daerah
- 3) Pinjaman dari lembaga perbankan
- 4) Penyerahan modal dari pihak ketiga/swasta
- 5) Permodalan dari masyarakat

Pembagian keuntungan antara unit usaha dan BUMDes akan diatur tersendiri dalam AD/ART. Hasil usaha dialokasikan sebagai berikut:

1) Penambahan Modal Usaha	: 22%
2) Pendapatan Asli Desa	: 45%
3) Penasehat	: 4%
4) Badan Pengawas	: 4%
5) Pelaksanaan Operasional	: 15%
6) Pendidikan dan Sosial	: 5%
7) Cadangan	: 5%
Total	: 100%

6. Klasifikasi Jenis Usaha BUMDES

Ada 5 klasifikasi jenis-jenis usaha yang dilakukan BUMDes diantaranya:⁴²

⁴² Anom Surya Putra, *BADAN USAHA MILIK DESA: Spirit Usaha Kolektif Desa* (Jakarta Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasin Republik Indonesia, 2015), h. 32.

a. BUMDes *Serving*

BUMDes *Serving* melakukan pelayanan pada warga masyarakat sehingga warga mendapatkan manfaat sosial yang besar, jenis usaha ini mulai tumbuh di banyak desa.

b. BUMDes *Renting*

BUMDes *Renting* adalah BUMDes yang menjalankan bisnis penyewaan untuk memudahkan warga mendapatkan berbagai kebutuhan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan dan sekaligus untuk memperoleh pendapatan desa.

c. BUMDes *Trading*

BUMDes *Trading* merupakan BUMDes yang menjalankan usaha dengan berdagang kebutuhan pokok dan sarana produksi pertanian. Unit usaha ini mulai tumbuh di banyak desa.

d. BUMDes *Brokering*

BUMDes *Brokering* merupakan BUMDes yang menjadi perantara Antara komoditas yang dihasilkan warga pada pasar yang lebih luas sehingga BUMDes memperpendek jalur distribusi komoditas menuju pasar ataupun BUMDes yang menjual jasa pelayanan kepada warga dan usaha-usaha masyarakat.

e. BUMDes *Banking*

BUMDes *Banking* adalah BUMDes yang menjalankan bisnis uang, yang memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat desa dengan bunga yang lebih rendah daripada bunga uang yang didapatkan

masyarakat desa daripada rentenir desa atau bank-bank konvensional.

C. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pengertian pemberdayaan sudah banyak dikemukakan oleh para pakar. Bila dilihat dari akar katanya, “daya” merupakan kata dasar dan ditambah awalan “ber”, yang berarti mempunyai daya. Daya sama dengan tenaga/kekuatan, maka arti kata berdaya adalah mempunyai tenaga/kekuatan. Berdasarkan penjelasan tadi, maka pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan agar objek menjadi berdaya atau mempunyai tenaga/kekuatan.⁴³

Secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan).⁴⁴ Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam: (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-

⁴³ Dedeh Maryani and Ruth Roselin E. Nainggolan, *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT* (Grup Penerbitan: CV Budi Utama, 2019), h. 1.

⁴⁴ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, cet. 5 (Bandung: Refika Aditama, 2014), h. 57.

jasa yang mereka perlukan; (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.⁴⁵

Secara istilah pemberdayaan ialah upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segala aspeknya, baik dari keadaan ekonomi atau keterbelakangan sehingga mampu hidup dengan mandiri.⁴⁶

Menurut beberapa pakar yang terdapat dalam buku Edi Suharto, menggunakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara-cara pemberdayaan. Menurut Jim Ife dalam membangun masyarakat memberdayakan rakyat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung.⁴⁷ Masih dalam buku tersebut, person mengatakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Sedangkan menurut Swift dan Levin dalam membangun masyarakat Memberdayakan Masyarakat, pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial.⁴⁸

⁴⁵ Suharto, h. 58.

⁴⁶ Aprilia, *Et al Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 93.

⁴⁷ Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*, h. 58.

⁴⁸ Suharto, h. 59.

Ambar Teguh Sulistiyani menegaskan pemberdayaan merupakan suatu proses pemberian dan optimasi daya yang dimiliki masyarakat sehingga daya yang dimiliki bisa dipergunakan, inilah yang disebut transformasi kemampuan atau daya⁴⁹

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya pemerintah untuk mendorong akselerasi penurunan angka kemiskinan yang berbasis partisipasi yang diharapkan dapat menciptakan proses penguatan sosial yang dapat mengantar masyarakat miskin menuju masyarakat yang madani, sejahtera, berkeadilan serta berlandaskan iman dan takwa. Sebagai tujuan pemberdayaan menunjuk pada keadaan atau hal yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial, yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, mampu menyampaikan aspirasi, mempunyai mata pencaharian, berpartisipasi dalam kegiatan sosial, dan mandiri dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya.⁵⁰

Adapun cara yang di tempuh dalam melakukan pemberdayaan yaitu dengan memberikan motivasi atau dukungan berupa sumber daya, kesempatan, pengetahuan, dan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kapasitas mereka, meningkatkan kesadaran tentang potensi

⁴⁹ Ambar Teguh Sulistiyani, *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*, kedua (Yogyakarta: Gava Media, 2017), h. 77.

⁵⁰ Iga Rosalina, “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan,” *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 1 No. 1 (2014): h. 3.

yang di milikinya, kemudian berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki tersebut.

Pemberdayaan ekonomi bisa didefinisikan sebagai usaha untuk menjadikan ekonomi yang kuat, besar, modern, dan berdaya saing tinggi dalam mekanisme pasar yang benar. Definisi tersebut menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai proses, pemberdayaan adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan.⁵¹ Ekonomi masyarakat adalah segala kegiatan ekonomi dan upaya masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (*basicneed*) yaitu sandang, pangan, papan, kesehatan dan pendidikan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan satu upaya untuk meningkatkan kemampuan atau potensi masyarakat dalam kegiatan ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidup serta meningkatkan kesejahteraan mereka dan dapat berpotensi dalam proses pembangunan nasional.

Jadi yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah sebuah strategi untuk menumbuh kembangkan kemampuan masyarakat dalam kegiatan ekonomi dengan secara swadaya mengelola sumber daya yang ada dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat dan demi tercapainya kesejahteraan hidup.

⁵¹ “Pengertian Pemberdayaan Ekonomi,” Blog, November 19, 2022, <http://pengertiankompli.blogspot.co.id/2016/02/pengertian-pemberdyan-ekonomi.html>.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari

1. Latar Belakang Berdirinya BUMDes Peduli Sesama Desa wukirsari

Pendirian BUMDes Peduli Sesama ini pertama kali didirikan pada tahun 2016. Dengan SK. Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Nomor: AHU. 0629. AH. 02. 01. TAHUN 2010. Namun belum terdaftar dalam badan hukum, lalu pada tahun 2021 BUMDes Peduli Sesama telah resmi terdaftar dalam badan hukum dengan NOMOR: AHU-00215.AH.01.33. TAHUN 2021. BUMDes Peduli Sesama Wukirsari berkedudukan di Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Telah terdaftar sebagai badan hukum yang tercatat dalam pangkalan data Direktorat jenderal Administrasi Hukum Umum. Organisasi ekonomi perdesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi perdesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi perdesaan. Dalam konteks demikian, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) pada dasarnya merupakan bentuk konsolidasi atau penguatan terhadap Lembaga-lembaga ekonomi desa.

BUMDes merupakan instrumen pendayagunaan ekonomi lokal dengan berbagai ragam jenis potensi. Pendayagunaan potensi ini terutama bertujuan untuk peningkatan kesejahteraan ekonomi warga desa melalui pengembangan usaha ekonomi mereka. Di samping itu, keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan asli desa yang memungkinkan desa mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan rakyat secara optimal. Bahwa dengan diterbitkannya Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, sebagaimana diamanatkan dalam Bab X yang menyatakan Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa yang disebut BUMDes. Pemerintahan Desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa. Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian BUMDes, maka berdasarkan pasal 136 Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2015 tentang peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Dalam rangka mengelola usaha, memanfaatkan aset, pengembangan investasi produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jenis usaha lainnya sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa, maka Desa Wukirsari Bersama dengan masyarakat setempat dengan tujuan untuk mendukung program desa didirikanlah BUMDes Peduli Sesama. Dan pertama hanya memiliki unit usaha simpan pinjam dan perdagangan batu bata,. BUMDes

Peduli Sesama merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dikelola oleh pemerintah Desa dan masyarakat; yang dimaksud dengan masyarakat pada awal pendirian BUMDes Peduli Sesama adalah masyarakat Desa Wukirsari; dalam pengembangannya, masyarakat dapat berperan dalam kepemilikan modal BUMDes Peduli Sesama melalui penyertaan modal.⁵²

2. Status Kepemilikan BUMDes Peduli Sesama

- a. BUMDes Peduli Sesama merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dikelola oleh pemerintah Desa dan masyarakat;
- b. Yang dimaksud dengan masyarakat pada awal pendirian BUMDes Peduli sesame adalah masyarakat Desa Wukrisari.
- c. Dalam pengembangannya, masyarakat dapat berperan dalam kepemilikan modal BUMDes Peduli Sesama melalui penyertaan modal.

3. Tujuan dirikannya BUMDes Peduli Sesama

- a. Memantapkan kelembagaan perekonomian desa;
- b. Menciptakan kesempatan berusaha;
- c. Mendorong peran pemerintahan desa dalam menanggulangi kemiskinan;
- d. Meningkatkan pendapatan asli desa;

⁵² “Sumber Data Yang Berbentuk Dokumen,” February 24, 2023, BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari.

- e. Mendorong pertumbuhan perekonomian masyarakat desa;
- f. Memberikan kesempatan usah; dan
- g. Memberikan kesempatan usaha dan membuka lapangan kerja.

B. Visi dan Misi BUMDes Peduli Sesama

1. **Visi** BUMDes “PEDULI SESAMA” adalah mewujudkan kesejahteraan masyarakat Desa Wukirsari melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, dengan motto: “MASYARAKAT MEMBANGUN DESA”.
2. **Misi** BUMDes “PEDULI SESAMA” adalah pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil. Pembangunan layanan sosial melalui sistem jaminan sosial bagi rumah tangga miskin. Pembangunan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian perdesaan. Mengembangkan jaringan Kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak. Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi perdesaan.

C. Ketentuan Umum

1. Tujuan

- a. Melakukan kegiatan usaha ekonomi;
- b. Melakukan kegiatan pelayanan umum;

- c. Memperoleh laba bersih untuk peningkatan pendapatan asli Desa, dan mengembangkan sebesar-besarnya manfaat atas sumber daya ekonomi masyarakat Desa;
- d. Pemanfaatan aset desa;
- e. Mengembangkan ekosistem ekonomi digital di Desa.

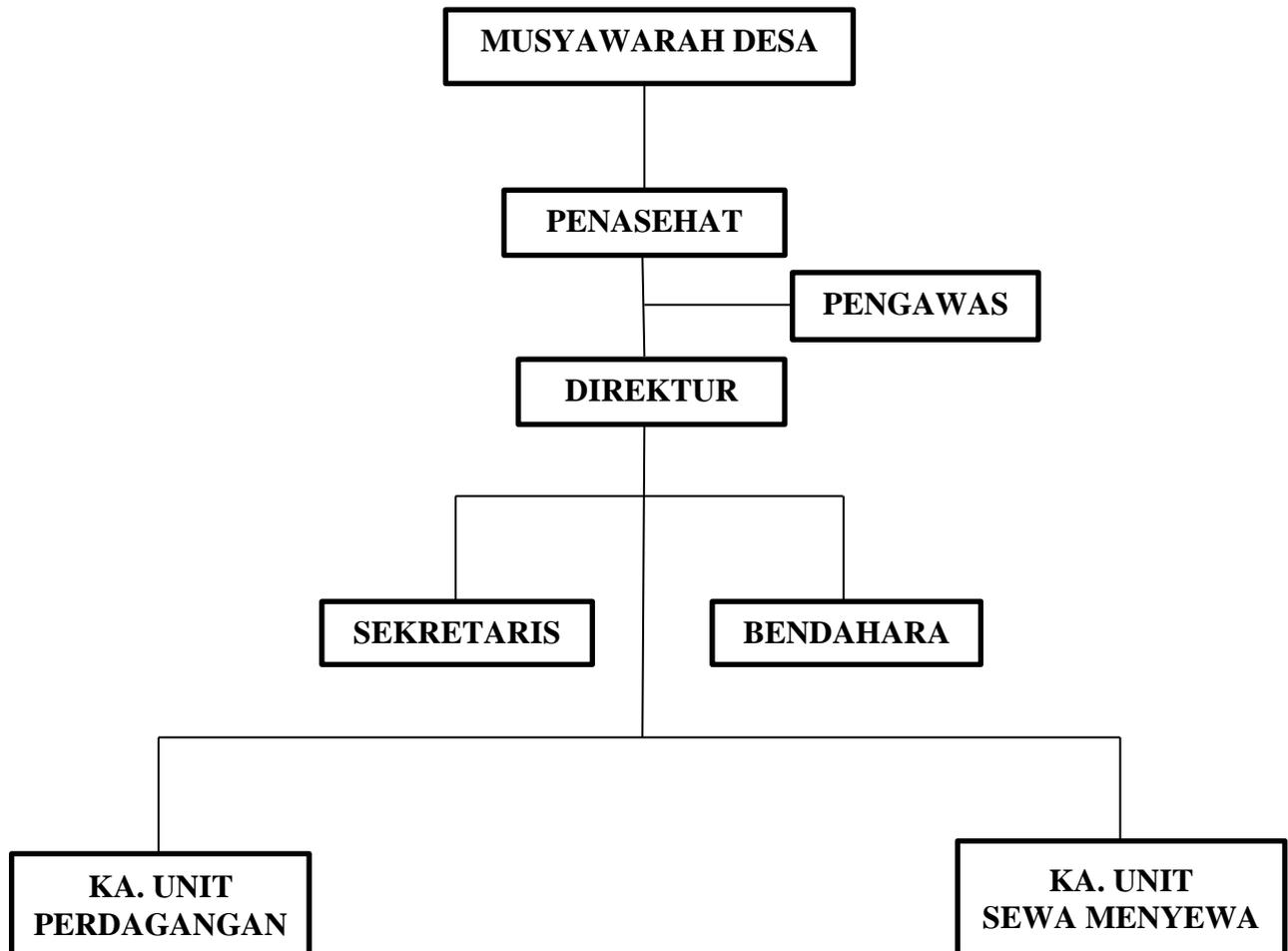
2. Landasan

- a. Semangat
 - 1) Kekeluargaan;
 - 2) Kegotongroyongan;
- b. Prinsip
 - 1) Profesional;
 - 2) Terbuka dan bertanggung jawab;
 - 3) Partisipatif;
 - 4) Prioritas sumber daya lokal;
 - 5) Berkelanjutan.

D. Struktur Organisasi dan Daftar SDM

1. Struktur Organisasi BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari

Gambar 3.1 Struktur Organisasi



Keterangan:

- | | |
|-------------------|-----------------|
| 1. Penasehat | : Suroyo |
| 2. Badan Pengawas | : Yusuf Linawan |
| 3. Direktur | : Rinaldi Anwar |
| 4. Sekretaris | : Suwono |
| 5. Bendahara | : Suharti |

6. KA. Unit Perdagangan : Wiwit S

7. KA. Unit Sewa Menyewa : Marhaban

Musyawahar Desa sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi, forum ini dapat memilih dan memberhentikan pengurus BUMDes maupun menetapkan pembubaran BUMDes.

Struktur organisasi BUMDes Peduli Sesama terdiri dari penasehat, pengawas dan pengurus/pengelola; pengurus/pengelola sekurang-kurangnya terdiri seorang ketua, seorang sekretaris dan seorang bendahara; pemilihan pengurus untuk pertama kali dilaksanakan melalui testing dan ditetapkan dengan peraturan Desa; yang dapat menjadi pengurus BUMDes Peduli Sesama adalah mereka yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Memiliki sikap jujur, aktif trampil dan berdedikasi terhadap BUMDes Peduli Sesama;
- b. Mempunyai wawasan yang cukup untuk dapat mengelola dan mengembangkan BUMDes Peduli Sesama.

2. Hak dan Kewajiban Pengurus BUMDes Peduli Sesama Desa

Wukirsari

- a. Pengurus mempunyai hak:
 - 1) Mengambil keputusan yang dipandang tepat dalam pengelolaan BUMDes dalam rangka mencapai tujuan;

- 2) Memperoleh honor tetap setiap bulan disesuaikan dengan besarnya pendapatan BUMDes Peduli Sesama: yaitu 20% dari pendapatan perbulan atau sesuai standar upah minimum Kabupaten Musi Rawas;
- 3) Pengurus mendapat bagian Sisa Hasil Usaha (SHU) tahunan yang besarnya sudah ditentukan dalam anggaran Dasar;
- 4) Memperoleh uang transport, tunjangan Kesehatan, perumahan dan tunjangan hari raya setiap tahun sekali yang besarnya maksimum 1 kali gaji satu bulan;
- 5) Pengurus yang telah dianggap berjasa dalam pengembangan dan kemajuan BUMDes berhak diusulkan untuk mendapatkan tanda penghargaan.

b. Pengurus mempunyai kewajiban:

- 1) Bertanggung jawab dalam pengelolaan dan usaha BUMDes Peduli Sesama;
- 2) Menyelenggarakan pembukuan keuangan, investasi dan pencatatan-pencatatan lain yang dianggap perlu secara tertib dan teratur;
- 3) Membuat rencana kerja, anggaran pendapatan dan pengeluaran BUMDes Peduli Sesama setiap tahun dan rencana kerja ini harus dievaluasi setiap tiga bulan sekali;
- 4) Memberi pelayanan kepada masyarakat, khususnya masyarakat Desa Wukirsari;

- 5) Memberi pembinaan administrasi dan manajemen usaha masyarakat;
- 6) Menyelenggarakan musdes pertanggung jawaban setiap akhir tahun.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Pengurus BUMDes Peduli Sesama

a. Penasehat

- 1) Mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional atau direksi dalam menjalankan kegiatan pengelolaan usaha desa;
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan nasehat kepada pelaksana operasional dalam menjalankan kegiatan pengurusan dan pengelolaan usaha desa, berdasarkan visi dan misi dalam RPJM Desa.
- 3) Mempunyai tugas mengusulkan rapat umum kepada penasihat untuk membahas kinerja BUMDes sekurang-kurangnya manakala ada penyimpangan pelaksanaan BUMDes.
- 4) Penasehat bertugas mengusulkan rapat umum pengawas.
- 5) Menetapkan kebijakan pengembangan kegiatan usaha dari BUMDes.
- 6) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan operasional.

b. Pengawas

Tugas dari pengawas yaitu:

- 1) Mengikuti perkembangan Badan Usaha Milik Desa;
- 2) Meminta laporan pertanggung jawaban pelaksana operasional setiap akhir tahun;
- 3) Meminta laporan rincian neraca rugi laba dan penjelasan-penjelasan atas pelaksanaan kegiatan BUMDesa baik usaha yang berbadan hukum privat dan tidak berbadan hukum privat;
- 4) Pengawas mendapat bagian SHU tahunan yang besarnya sudah ditentukan dalam anggaran dasar.

c. Direktur

- 1) Memimpin organisasi BUMDes;
- 2) Melakukan pengendalian kegiatan BUMDes;
- 3) Bertindak atas nama Lembaga untuk mengadakan perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengembangan usaha atau lain-lain kegiatan yang dipandang perlu dilaksanakan;
- 4) Melaporkan keuangan BUMDes setiap bulan kepada Pemerintah Desa;
- 5) Melaporkan keadaan keuangan BUMDes akhir tahun melalui Musdes Pertanggung jawaban.

d. Sekretaris

- 1) Melaksanakan tugas kesekretarian untuk mendukung kegiatan ketua;

- 2) Melaksanakan administrasi umum kegiatan operasional BUMDes;
- 3) Melaksanakan administrasi pembukuan keuangan BUMDes;
- 4) Bersama ketua meneliti kebenaran dari berkas-berkas yang berkaitan dengan usaha BUMDes;
- 5) Bersama ketua dan bendahara membahas dan memutuskan kebijakan atau ketetapan yang berkaitan dengan usaha BUMDes.

e. Bendahara

- 1) Menerima, menyimpan dan membayar uang berdasarkan bukti-bukti yang sah;
- 2) Membantu ketua dalam membahas dan memutuskan kebijakan atau ketetapan yang berkaitan dengan usaha BUMDes;
- 3) Melaporkan posisi keuangan kepada ketua secara sistematis, dapat dipertanggung jawabkan;
- 4) Mengeluarkan uang berdasarkan bukti-bukti yang sah;
- 5) Mengatur likwiditas sesuai dengan keperluan;
- 6) Menyetor uang ke Bank setelah mendapatkan persetujuan dari ketua.

f. Kepala Unit Usaha BUMDes

Kepala atau manajer unit usaha BUMDes mempunyai tugas membantu direktur dalam mengelola, mengembangkan dan

mengurus usaha-usaha BUMDes sesuai potensi desa dan kebutuhan masyarakat.

Tugas kepala unit usaha BUMDes, antara lain:

- 1) Memimpin unit usaha dan bertanggung jawab kepada direktur;
- 2) Mencari sumber-sumber pendapatan unit usaha;
- 3) Melaksanakan usaha yang sesuai dengan kegiatan unitnya;
- 4) Melakukan pengendalian dan pembinaan bagi kegiatan-kegiatan di unit yang dipimpinnya;
- 5) Mengkoordinasikan keluar maupun kedalam untuk membangun relasi usaha yang baik;
- 6) Mengatur efektifitas kinerja staff di masing-masing unit usaha;
- 7) Berkoordinasi dengan direktur untuk mengangkat tenaga pendukung dan atau tenaga teknis yang diperlukan;
- 8) Melaporkan pelaksanaan kegiatan usaha dan laporan keuangan kepada direktur dan bendahara; dan
- 9) Membangun jaringan kerja unit usaha terhadap pihak-pihak terkait dan melaporkan hasilnya kepada direktur.

g. Kepala Unit Perdagangan

- 1) Bertindak sebagai pelaksana operasional unit dagang;
- 2) Bertindak sebagai operator unit usaha perdagangan;
- 3) Mengambil keputusan untuk unit kerja yang berada dibawah kewenangannya;
- 4) Memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan;

- 5) Sebagai wirausahawan yaitu penggagas ide kreatif yang dapat memberikan keuntungan bagi BUMDes;
 - 6) Bertanggung jawab kepada komisaris melalui direktur.
- h. Kepala Unit Sewa Menyewa (Penyewaan)
- 1) Bertindak sebagai pelaksana operasional unit penyewaan;
 - 2) Bertindak sebagai operator unit usaha penyewaan;
 - 3) Mengambil keputusan untuk unit kerja yang berada dibawah kewenangannya;
 - 4) Memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan;
 - 5) Sebagai wirausahawan yaitu penggagas ide kreatif yang dapat memberikan keuntungan bagi BUMDes;
 - 6) Bertanggung jawab kepada komisaris melalui direktur.

E. Modal BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari

Dalam membangun sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Pemerintah Desa Wukirsari mengalokasikan modal awal kepada BUMDes Peduli Sesama sebesar Rp.218.253.947,- (Dua Ratus Delapan Belas Juta Dua Ratus Lima Puluh Tiga Ribu Sembilan Ratus Empat Puluh Tujuh Rupiah). Yang permodalan BUMDes diperoleh dari beberapa sumber diantaranya bantuan dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, dan Pemerintah Desa serta penyertaan modal dari pihak lain atau kerjasama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan. Yang kemudian digunakan sebagai modal BUMDes untuk menjalankan

usaha yang dikelolanya. Modal awal BUMDes Peduli Sesama berasal dari Pemerintah Desa melalui APBDesa yang terdiri dari penyertaan modal desa dan penyertaan modal masyarakat desa. Penyertaan modal desa terdiri atas:

- a. Hibah dari dana bergulir Eks. Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PMPM-MP) Kecamatan Tugumulyo yang disalurkan melalui APBDesa.
- b. Hibah dari pihak swasta, Lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan dan/atau Lembaga donor yang disalurkan melalui APBDesa.
- c. Bantuan pemerintah, Pemerintah Desa Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota yang disalurkan melalui APBDesa.
- d. Kerjasama usaha dari pihak swasta, Lembaga sosial ekonomi kemasyarakatan dan/atau Lembaga donor yang dipastikan sebagai kekayaan kolektif desa dan disalurkan melalui mekanisme APBDesa.
- e. Aset desa yang diserahkan kepada APBDesa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Aset desa.
- f. Tabungan masyarakat atau simpanan masyarakat.
- g. Hasil usaha.

Adapun dana pengalokasian BUMDES yang diterima melalui:

- 1) Penyertaan modal, dari anggota perorangan maupun secara berkelompok dan atau lembaga lain yang diberi jasa sesuai dengan kesepakatan antara BUMDes dengan pihak yang bersangkutan;

- 2) Pemupukan modal kerja yang disisihkan dari sisi hasil usaha;
- 3) Hibah atau bantuan dari pihak manapun yang tidak mengikat;
- 4) Modal BUMDes dapat juga diperoleh dari:
 - a) Pemerintah Desa;
 - b) Pemerintah Kabupaten;
 - c) Pemerintah Propinsi;
 - d) Pemerintah Pusat;
 - e) Pinjaman;
 - f) Simpanan Masyarakat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Adapun data informan yang peneliti wawancarai adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Data Informan Penelitian

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Suroyo	Penasehat sekaligus Kepala Desa
2.	Rinaldi Anwar	Direktur BUMDes
3.	Suwono	Sekretaris BUMDes
4.	Bambang Sumantri	Penyewa Kios
5.	Alqomariah	Penyewa Kios
6.	Khusnul Khotimah	Penyewa Kios
7.	Mumus	Kelompok tani Dewi SPI
8.	Warjo	Kelompok tani SETIA
9.	Bajang	Kelompok tani Margo Utomo
10.	Ria Tri Utami	Masyarakat sekitar BUMDes
11.	Puri	Masyarakat sekitar BUMDes
12.	Vera	Masyarakat sekitar BUMDes

Untuk mengetahui bagaimana yang dilakukan pihak BUMDes dalam menjalankan pengelolaan usahanya maka peneliti mengumpulkan data-data dalam bentuk wawancara langsung kepada pihak bersangkutan yang terlibat dalam kegiatannya seperti pihak pengurus dan masyarakat yang menjalankan usaha, dimana pertanyaan yang disampaikan peneliti mengenai bagaimana bentuk pengelolaan BUMDes.

Adapun unit kegiatan usaha BUMDes Peduli Sesama yaitu:

1. Unit Usaha Sewa Lapak Pedagang

BUMDes Peduli Sesama telah membangun 6 kios lapak yang telah disewakan kepada sejumlah pedagang dengan biaya sewa Rp. 100.000 perbulan. Adapun tujuan didirikan unit usaha ini adalah guna menarik minat masyarakat untuk menghidupkan gairah usaha sekaligus menghidupkan suasana disekitar lokasi BUMDes.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Suwono:⁵³

“Pada unit usaha penyewaan ini banyak digunakan dan terbilang paling sukses dari usaha BUMDes yang lainnya. Karena sangat membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya untuk menjual kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu tempat yang disediakan dari BUMDes sendiri cukup strategis untuk penyewa dalam membuka usahanya.”

Dari penjelasan diatas, bahwa unit usaha di BUMDes ini banyak peminatnya yaitu warga desa maupun desa tetangga yang melakukan penyewaan. Tercatat setiap bulannya jenis usaha ini memperoleh pendapatan sebesar Rp. 600. 000 perbulan dari hasil penyewaan lapak pedagang. Sehingga dapat menambah pemasukan keuangan BUMDes untuk menopang kegiatan usaha yang lainnya.

Adapun kriteria penyewa yang ditetapkan dari BUMDes Peduli Sesama adalah masyarakat yang sudah mempunyai maupun yang belum mempunyai usaha dan ingin memulai usahanya atau mengembangkan usahanya, namun terkendala dalam permodalan untuk membangun tempat atau ruko. Jadi, BUMDes membangun

⁵³ Suwono, Wawancara dengan Sekretaris BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

lapak pedagang yang disewakan kepada masyarakat untuk mengembangkan usahanya sekaligus untuk menarik minat masyarakat dalam menghidupkan gairah usaha dan menghidupkan suasana sekitar BUMDes.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Bambang Sumantri dan Ibu Alqomariah sebagai masyarakat yang menyewa lapak kios bahwa:⁵⁴

“Tidak ada sosialisasi yang dilakukan BUMDes kepada masyarakat namun BUMDes menyebarkan berita hanya dari mulut ke mulut saja. Saya mengetahui adanya unit usaha penyewaan ini dari masyarakat sekitar. Lalu saya tertarik dan kebetulan saya memang tidak ada modal untuk membangun ruko untuk mengembangkan usaha saya. Kami yang menyewa di lapak ini dari tahun 2021 sampai tahun 2022 kurang lebih 2 tahun kami sudah menyewa disini untuk mengembangkan usaha kami.”

Ibu Alqomariah menuturkan bahwa:⁵⁵

“Saya menyewa lapak disini untuk berdagang pada toko manisan dan pecah belah yang menjual peralatan rumah tangga dan keperluan seperti gula, minyak dan lain sebagainya. Untuk pendapatan saya tiap bulannya tidak menentu tetapi cukup untuk menambah kebutuhan perekonomian. Untuk biasanya sebulan pendapatan saya bisa mencapai 1 sampai 2 juta.”

Selain itu adapun Bapak Bambang Sumantri mengungkapkan bahwa:

“Kalau saya menyewa lapak disini ada 3 kios sekaligus yang saya sewa. Dahulu saya hanya menyewa 1 kios saja untuk berjualan aneka sayur dan kebutuhan pokok masyarakat sekitar, namun seiring berjalannya waktu warung sayur saya semakin rame dan banyak masyarakat sekitar maupun masyarakat desa sebelah yang membeli sayur diwarung saya

⁵⁴ Alqomariah and Bambang Sumantri, Wawancara dengan Penyewa Lapak Kios, Mei 2023, Desa Wukirsari.

⁵⁵ Alqomariah, Wawancara dengan penyewa lapak pedagang, Mei 2023, Wukirsari.

ini. Jadi saya memutuskan untuk menambah penyewaan lagi sehingga saat ini saya bisa menyewa 3 ruko sekaligus. Untuk pendapatan saya setiap bulannya bisa mencapai 5 juta dan saya sangat terbantu sekali dengan adanya penyewaan kios lapak pedagang di BUMDes ini.”

Selain Bapak Bambang Sumantri dan ibu Alqomariah ada juga penyewa lain yaitu mbak Khusnul Khotimah mengungkapkan bahwa:⁵⁶

“Saya menyewa di kios ini belum lama kurang lebih baru 5 bulan. Saya menyewa kios disini untuk berjualan makanan dan aneka minuman es. Selama saya berjualan disini untuk pendapatan saya setiap bulannya cukup untuk membantu menambah pendapatan saya. Kurang lebih untuk setiap bulannya pendapatan saya kalau lagi rame bisa mencapai 1 juta lebih untuk setiap bulannya.”

Adapun data nama-nama yang melakukan penyewaan di unit usaha penyewaan kios atau lapak pedagang di BUMDes Peduli Sesama adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Penyewa Kios atau Lapak Pedagang

No.	Nama Penyewa	Lama Menyewa
1.	Bambang Sumantri (3 kios)	2 tahun
2.	Alqomariah (2 kios)	1,5 tahun
3.	Khusnul Khotimah (1 kios)	5 bulan

Sumber: Data penyewa kios atau lapak pedagang.

Tabel 4.3 Laporan Keuangan BUMDes Peduli Sesama

No.	Nama Perkiraan	Jumlah Pertahun	
		2021	2022
1.	Kas	Rp. 12. 977. 434	Rp. 16. 879. 434
2.	Tabungan di Bank	Rp. 513. 137	Rp. 27. 096. 899
3.	Piutang	Rp. 179. 115. 000	Rp. 147. 512. 907
4.	Persediaan	Rp. 3. 818. 337	Rp. 16. 154. 907
5.	Deposit Jopay	Rp. 758. 415	Rp. 4. 258. 415
6.	Peralatan	Rp. 11. 825. 000	Rp. 12. 005. 000
7.	Akum Penyusutan	(Rp. 4. 179. 687)	(Rp. 12. 317.

⁵⁶ Khusnul Khotimah, Wawancara pada masyarakat, Mei 2023, Wukirsari.

			995)
8.	Bangunan Kios Lapak	Rp. 22. 230. 000	Rp. 23. 030. 000
	Jumlah	Rp. 227. 058. 036	Rp. 234. 619. 160

Sumber: Data laporan keuangan BUMDes Peduli Sesama

2. Perdagangan Pupuk

Dengan meminjam RDKK dari kelompok tani yang tidak aktif, unit usaha ini berjalan dan mendapatkan suplay dari distributor permusim tanam padi. Dan kedepannya unit usaha ini akan dikembangkan untuk menjadi toko obat-obatan pertanian dan diharapkan dapat membantu petani dalam memudahkan membeli kebutuhan obat pertanian.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Suwono:⁵⁷

“Dengan adanya jenis usaha perdagangan pupuk ini masyarakat sangat terbantu khususnya dalam pengeluaran modal untuk pertanian. dimana yang awalnya petani akan meneluarkan jumlah modal yang besar untuk membeli pupuk, dengan adanya unit usaha ini di BUMDes Peduli Sesama menawarkan pupuk dengan harga setengahnya dari harga aslinya. Sistem yang digunakan yaitu, dimana kelompok tani yang mengambil pupuk di BUMDes setelah hasil panen maka BUMDes juga akan menerima hasil panennya. Seperti bagi hasil antara kelompok tani dan BUMDes.”

Dari penjelasan diatas, bahwa unit usaha ini banyak membantu masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani sawah. Dengan adanya usaha ini sangat berpotensi untuk dikelola karena usaha ini dapat dirasakan masyarakat dan lebih dibutuhkan oleh masyarakat khususnya petani sawah karena mendapat manfaat yang besar.

⁵⁷ Suwono, Wawancara dengan Sekretaris BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

Adapun pupuk yang masuk permusim tanam padi di BUMDes Peduli Sesama terdiri dari:

- a. Pupuk Urea 100 sak
- b. Pupuk Phonska 60 sak

Pada setiap pupuk masuk di BUMDes langsung dibagikan ke kelompok tani yang telah ada diantaranya kelompok tani Dewi SPI, Tani SETIA dan Margo Utomo.

Seperti halnya yang diungkapkan oleh Ibu Mumus selaku Ketua dari kelompok tani Dewi SPI mengungkapkan bahwa:⁵⁸

“Kalau untuk unit usaha perdagangan pupuk ini BUMDes Peduli Sesama kemarin melakukan sosialisasi dalam bentuk seperti forum. Pada setiap musimnya kelompok tani mendapatkan 26 sak pupuk itu sudah termasuk jenis pupuk urea dan phonska. Jadi, setelah pupuk ini dibagikan kepada kami kelompok tani langsung kami salurkan kepada anggota kelompok kami yang berjumlah 20 orang. Untuk mengembalikan modal pupuk ini pada setiap habis panen jadi berapa keuntungan yang diperoleh itu baru di kembalikan ke BUMDes sesuai dengan harga pupuk yang telah ditetapkan sebelumnya. Untuk pendapatan kelompok tani Dewi SPI setiap permusim panen itu bisa mendapat untuk mencapai 7 jutaan”

Selain kelompok tani Dewi SPI ada juga kelompok tani SETIA yaitu Bapak Warjo mengungkapkan bahwa:⁵⁹

“Sama seperti yang telah Ibu Mumus katakan memang setiap kelompok tani pada setiap permusim tanam padi mendapatkan masing-masing 53 sak pupuk perkelompok tani adapun 26 sak pupuk itu ada 2 jenis pupuk diantaranya pupuk urea dan pupuk phonska. Dan dari kelompok tani ini kami langsung membagikan kepada anggota kelompok tani dimana pada kelompok tani SETIA ini berjumlah 23 orang dan setiap orang masing-masing mendapatkan kurang lebih 1 sak pupuk. Untuk

⁵⁸ Mumus, Wawancara dengan kelompok tani Dewi SPI, July 30, 2023, Desa Wukirsari.

⁵⁹ Warjo, Wawancara dengan kelompok tani SETIA, July 30, 2023, Desa Wukirsari.

pendapatan setiap permusim tanam padi biasanya bisa untung sampai 6 juta.”

Ada juga dari Kelompok tani Margo Utomo Bapak Bajang selaku Ketua mengungkapkan bahwa:⁶⁰

“Benar seperti yang dikatakan oleh Bapak Warjo dan Ibu Mumus bahwa setiap kelompok tani itu mendapatkan masing-masing 26 sak pupuk permusimnya dan pupuknya ada pupuk urea dan phonska. Kalau untuk pendapatan permusim tanam padi itu biasanya mendapat untung kurang lebih 6 sampai 8 juta.”

Adapun kriteria yang mendapatkan pupuk dari BUMDes adalah masyarakat yang memang kekurangan modal dalam pembelian pupuk untuk menanam padi. Unit usaha perdagangan pupuk di BUMDes Peduli Sesama menyediakan pupuk seperti yang telah disebutkan diatas untuk masyarakat petani sawah yang membutuhkan modal untuk pupuk padi. BUMDes menyediakan pupuk dan menjualnya dengan harga yang murah dengan sistem yang digunakan yaitu, dimana kelompok tani yang mengambil pupuk di BUMDes setelah hasil panen maka BUMDes juga akan menerima hasil panennya.

Unit usaha perdagangan pupuk di BUMDes Peduli Sesama sudah dijalankan kurang lebih selama 1 tahun yaitu dimulai pada tahun 2022. Dibawah ini adalah tabel nama-nama kelompok tani yang menerima pupuk permusim tanam padi dari unit usaha perdagangan pupuk BUMDes Peduli Sesama:

⁶⁰ Bajang, Wawancara dengan kelompok tani Margo Utomo, July 30, 2023, Desa Wukirsari.

Tabel 4.4 Data Kelompok Tani Permusim

No.	Nama Kelompok Tani	Permusim Tahun 2022	
		Musim 1	Musim 2
1.	Kelompok Tani Dewi SPI	26 Sak Pupuk	26 Sak Pupuk
2.	Kelompok Tani SETIA	26 Sak Pupuk	26 Sak Pupuk
3.	Kelompok Tani Margo Utomo	26 Sak Pupuk	26 Sak Pupuk

Sumber: Data Laporan BUMDes Tahun 2022

Adapun data nama kelompok tani yang menerima pupuk permusim yaitu terdiri dari:

Tabel 4.5 Data Penerima Pupuk Perkelompok Tani

No.	Nama Kelompok Tani	Jumlah Penerima
1.	Kelompok Tani Dewi SPI	20 orang
2.	Kelompok Tani SETIA	23 orang
3.	Kelompok Tani Margo Utomo	21 orang

Sumber: Data Laporan BUMDes Tahun 2022

Selain data penerima dan data nama-nama kelompok tani adapun pendapatan BUMDes Peduli Sesama dari tahun 2021-2022 yaitu:

Tabel 4.6 Pendapatan BUMDes Peduli Sesama Periode 2021-2022

No.	Unit Usaha	Pendapatan 2021	Pendapatan 2022
1.	Unit Usaha Penyewaan	Rp. 15.970.000	Rp. 27.010.000
2.	Unit Usaha Perdagangan Pupuk	-	Rp. 19.500.000
3.	Unit Usaha Perdagangan Gas	Rp. 500.000	Rp. 284.000
4.	Pendapatan Lain-lain	-	Rp. 4.307.500
5.	Bunga Tabungan Bank	Rp. 66.092	Rp. 28.463
Jumlah Pendapatan		Rp. 16.536.092	Rp. 51.129.963

Sumber: Data laporan pendapatan BUMDes Peduli Sesama

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Wukirsari dikelola oleh Pemerintah Desa yang bekerja sama dengan masyarakat. Pengelolaan

Badan Usaha Milik Desa ini mengikutsertakan masyarakat yang diinginkan mampu bekerja sama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pada pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Peduli Sesama Desa Wukirsari melakukan pengelolaan yang berdasarkan dengan hasil musyawarah dengan pemerintah desa dan masyarakat desa sehingga mencapai hasil yang ingin dicapai dalam mengelola BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari.

Terdapat 6 prinsip dalam mengelola BUMDes yaitu:⁶¹

a. Kooperatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes mengatakan:⁶²

“Semua pengurus BUMDes selalu terlibat atau saling bekerja sama dalam mengembangkan unit usaha yang ada di BUMDes Peduli Sesama. Seperti pengurus yang bagian unit kerjanya di bagian penyewaan dia tidak hanya berfokus pada unit usaha itu saja tetapi juga ikut membantu pada bagian unit usaha lainnya.”

⁶¹ Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)* (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2017), h. 5.

⁶² Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengurus BUMDes telah melakukan kerjasama yang baik pada setiap pengelolaan BUMDes dan ikut andil pada setiap kegiatan serta tidak hanya terfokus pada tugas masing-masing.

b. Partisipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes. Namun pada BUMDes Peduli Sesama banyak masyarakat dan pengurus BUMDes yang tidak ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan usaha BUMDes.

Sebagaimana penjelasan dari Bapak Suwono selaku Sekretaris BUMDes mengatakan:⁶³

“Partisipasi masyarakat di BUMDes ini memang masih kurang seperti terbukti adanya unit usaha yang macet dan tidak berjalan ini, karena disebabkan kurangnya partisipasi masyarakat serta pengurus BUMDes yang masih kurang sadar akan perkembangan unit usaha di BUMDes Peduli Sesama ini.”

Meskipun BUMDes Peduli Sesama ini sudah cukup berperan terlebih dalam pengelolaan unit usaha yang dimiliki, terbukti masih ada pengelolaan unit usaha BUMDes yang belum berjalan efektif seperti unit usaha perdagangan gas. Seperti penjelasan dari direktur BUMDes Bapak Rinaldi Anwar:⁶⁴

⁶³ Suwono, Wawancara dengan Sekretaris BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

⁶⁴ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

“Pengelolaan unit usaha perdagangan gas untuk saat ini tidak dapat berjalan secara efektif karena kurang efektifnya dalam pengelolaan program unit usaha perdagangan gas adapun penyebab lainnya unit usaha ini tidak berjalan dengan efektif karena kondisi masyarakat yang kurang mendukung.”

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengurus BUMDes serta masyarakat desa masih banyak yang belum ikut serta dalam pengembangan BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari ini. Untuk seharusnya dengan berjalannya BUMDes harus ada dukungan dari masyarakat untuk mengembangkan BUMDes Peduli Sesama.

c. Emansipatif

Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus diperlakukan sama tanpa memandang golongan, suku, dan agama.

Mekanisme operasionalisasi BUMDes diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat desa tanpa memandang latar belakang perbedaan apapun. Untuk itu, masyarakat desa perlu dipersiapkan terlebih dahulu agar dapat menerima gagasan baru tentang lembaga ekonomi yang memiliki dua fungsi yakni bersifat sosial dan komersial. Dengan tetap berpegang teguh pada karakteristik desa dan nilai-nilai yang hidup dan dihormati. Maka persiapan yang dipandang paling tepat adalah berpusat pada sosialisasi, Pendidikan, dan pelatihan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap peningkatan standar hidup masyarakat.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Suroyo selaku Penasehat sekaligus Kepala Desa mengungkapkan:⁶⁵

“Dalam pengelolaan BUMDes Peduli Sesama tidak memandang semua golongan masyarakat. Dimana semua kalangan masyarakat bisa menggunakan jasa di BUMDes, namun BUMDes disini hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang memang benar-benar kekurangan dalam permodalan untuk membantu masyarakat yang kekurangan dalam perekonomian.”

Jadi, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa BUMDes memang diperuntukkan bagi masyarakat yang kekurangan khususnya dalam perekonomiannya.

d. Transparan

Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka. Sehingga segala sesuatu yang dilakukan akan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat Desa Wukirsari.

Hal ini selaras dengan yang disampaikan oleh Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes. Kemampuan Sumber Daya (pengelola) dalam menjalankan sistem informasi yang memiliki hubungan yang sesuai prinsip transparansi merupakan salah satu faktor yang mendukung BUMDes berkinerja dengan baik.

Hasil wawancara dengan Bapak Rinaldi Anwar menuturkan bahwa:⁶⁶

“BUMDes Peduli Sesama dengan pemerintah desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan BUMDes dan program-program atau usaha-

⁶⁵ Suroyo, Wawancara kepada penasehat sekaligus Kepala Desa, Mei 2023, Wukirsari.

⁶⁶ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

usaha yang ada di BUMDes, jikalau ada sesuatu atau informasi tentang perubahan atau inovasi pengurus BUMDes selalu mengadakan rapat akhir tahun dan rapat dadakan jika ada informasi penting dengan masyarakat pelaku usaha di Desa Wukirsari.”

Hal itu selaras dengan pernyataan Bapak Suwono selaku sekretaris BUMDes Peduli Sesama, fokusnya adalah pada keterbukaan dalam memberikan informasi dan pemahaman masyarakat sehingga mereka dapat dengan mudah menemukan semua informasi yang mereka butuhkan.

Hasil wawancara dengan Bapak Suwono selaku Sekretaris BUMDes:⁶⁷

“Pengurus BUMDes sebelumnya telah melibatkan seluruh perangkat desa dalam mensosialisasikan kepada masyarakat tentang keberadaan BUMDes, seperti apa dan peranmanfaat yang diberikan kepada masyarakat. Dinamika perjalanan BUMDes baik itu perkembangan BUMDes, semuanya kami sampaikan dengan laporan perbulan atau pertahun. Kepada pengawas BPD selaku masyarakat dan pemdes untuk transparansi kami dalam mengelola keuangan”

e. Akuntabel

Seluruh kegiatan usaha harus dapat dipertanggung jawabkan secara teknis maupun administratif. Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara *akuntabel*. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan

⁶⁷ Suwono, Wawancara dengan Sekretaris BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemdes. Pemenuhan kebutuhan ini diupayakan tidak memberatkan masyarakat, mengingat BUMDes akan menjadi usaha desa yang paling dominan dalam menggerakkan ekonomi desa. Lembaga ini juga dituntut mampu memberikan pelayanan kepada non anggota (diluar desa) dengan menempatkan harga dan pelayanan yang berlaku standar pasar. Artinya terdapat mekanisme kelembagaan/tata aturan yang disepakati Bersama, sehingga tidak menimbulkan distorsi ekonomi di pedesaan disebabkan usaha yang dijalankan oleh BUMDes.

Adapun hasil wawancara dengan Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes menerangkan bahwa:⁶⁸

“Langkah pelaksanaan program unit usaha BUMDes melakukan kajian usaha terlebih dahulu, kemudian melakukan perhitungan kelayakan usaha, setelah itu kami diskusikan dengan pemerintah desa selaku penasehat BUMDes. Dan untuk standarisasi pelaporan kan kita sudah ada PERDes dan AD/ART. Ya kita membuat laporan sesuai dengan napa yang ada di PERDes atau AD/ART dengan melaporkan keadaan riil dari BUMDes baik itu masalah finansial atau non finansialnya.”

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Suroyo selaku penasehat BUMDes sekaligus Kepala Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo yang mengatakan bahwa:⁶⁹

“Sebelum dibentuk pengurus kita mengadakan sosialisasi pembelajaran BUMDes dulu setelah itu baru mencari calon

⁶⁸ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

⁶⁹ Suroyo, Wawancara kepada penasehat sekaligus Kepala Desa, Mei 2023, Wukirsari.

pengelola yang bisa mengurus BUMDes kemudian kita musyawarahkan. Selanjutnya pengelola BUMDes dapat merencanakan rencana kerjanya kedepan agar saling menguntungkan untuk desa serta masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan.”

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Kepala Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya dalam mengatur strategi pengelolaan BUMDes terlebih dahulu melakukan sosialisasi pembelajaran BUMDes setelah itu dapat dimusyawarahkan terkait rencana-rencana kerja yang akan dilakukan pengelola dalam mengelola Badan Usaha Milik Desa di Desa Wukirsari.

f. Sustainable

Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes. BUMDes didirikan dengan tujuan yang jelasnya itu pemberdayaan ekonomi masyarakat desa.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes mengatakan bahwa:⁷⁰

“Menurut saya program yang ada di BUMDes ini telah dijalankan dengan baik yaitu dibuktikan dengan perkembangan BUMDes saat ini. Serta banyak masyarakat yang mengetahui akan keberadaan BUMDes Peduli Sesama di Desa Wukirsari ini. Ditandai dengan banyaknya juga masyarakat yang menyewa kios lapak pedagang serta berkembangnya usaha itu sehingga berita ini banyak diketahui oleh masyarakat luas.”

⁷⁰ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

Berdirinya BUMDes secara umum dikarenakan adanya kepentingan Bersama yang ingin dicapai yaitu untuk mensejahterakan masyarakat dan membantu pembangunan desa.

Terkait dengan implementasi Alokasi Dana Desa (ADD), maka proses penguatan ekonomi desa melalui BUMDes diharapkan akan lebih berdaya. Hal ini disebabkan adanya penopang yakni dana anggaran desa yang semakin besar. Sehingga memungkinkan ketersediaan modal yang cukup untuk pendirian BUMDes. Jika ini berlaku sejalan, maka akan terjadi peningkatan PADes yang selanjutnya dapat digunakan untuk kegiatan pembangunan.

Namun, dalam pengelolaan BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari adapun tata Kelola BUMDes yang dijalankan dapat memberikan manfaat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Rinaldi Anwar Selaku Direktur BUMDes:⁷¹

“Pengelolaan BUMDes ini sudah cukup membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Wukirsari dibuktikan dengan adanya unit usaha penyewaan dimana unit usaha ini dibangun untuk mendorong gairah masyarakat dalam membuka usaha. Sebagai contoh masyarakat Desa Wukirsari yaitu Bapak Bambang Sumantri selaku masyarakat yang menyewa kios atau lapak pedagang untuk membuka usaha perdagangan sayur dan kebutuhan masyarakat lainnya, Bapak Bambang ini telah mendapat keuntungan yang besar dengan membuka usaha warung sayur ini. Selain itu unit usaha penyewaan lapak pedagang ini juga dipatok dengan harga sewa yang cukup murah yaitu Rp. 100.000 perbulannya. Tidak hanya itu dengan berkembangnya usaha yang dikelola Bapak Bambang Sumantri ini juga dapat menciptakan

⁷¹ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

lowongan pekerjaan bagi masyarakat lain yang tidak mempunyai pekerjaan.”

Selain itu dalam pengelolaan BUMDes Peduli Sesama terdapat target yang dicapai dalam pengelolaannya, dapat diketahui dalam pengelolaan BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari belum mencapai target yang diinginkan. Seperti yang dikatakan oleh Bapak Suwono selaku sekretaris BUMDes Peduli Sesama:⁷²

“Dalam pengelolaan BUMDes Peduli Sesama belum mencapai target yang maksimal. Kendala yang dialami yaitu pada unit usaha perdagangan gas. Dimana awal berjalannya, unit usaha ini berjalan dengan lancar. Untuk selanjutnya unit usaha ini berjalan macet karena kurang efektifnya dalam pengelolaan program unit usaha perdagangan gas ini. Lalu BUMDes Peduli Sesama beralih ke unit usaha penyewaan untuk memenuhi kebutuhan penyewaan lapak pedagang, BUMDes diberikan kepercayaan dari Kepala Desa untuk mengelola KUD yang tidak dipakai, karena area yang luas jadi BUMDes memiliki inisiatif untuk membuka lapak atau kios untuk pedagang dan menyewakannya.”

Sedangkan wawancara dengan Direktur BUMDes Bapak Rinaldi Anwar mengungkapkan:⁷³

“Untuk target dalam pengelolaan BUMDes belum tercapai, karena setelah adanya perombakan atau pembentukan pengurus lama dengan yang baru sekarang jadi BUMDes untuk saat ini belum ada target yang dicapai.”

Sesuai dengan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari belum mencapai target yang diinginkan karena terdapat kendala pada unit usaha yang tidak berjalan serta adanya pembentukan pengurus BUMDes yang baru.

⁷² Suwono, Wawancara dengan Sekretaris BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

⁷³ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

Adapun hasil atau keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan unit usaha yang ada di BUMDes Peduli Sesama akan dikelola untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), insentif pengurus dan penambahan modal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes:⁷⁴

“Hasil dan keuntungan dari pengelolaan BUMDes ini akan dikelola untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), insentif pengurus-pengurus BUMDes Peduli Sesama dan untuk penambahan modal.”

Sedangkan menurut Bapak Suwono selaku sekretaris BUMDes menerangkan bahwa:⁷⁵

“Hasil atau keuntungan dari pengelolaan unit usaha BUMDes dikelola untuk penambahan modal karena masih dalam tahap pengembangan, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan insentif pengurus BUMDes.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil atau keuntungan dari pengelolaan unit usaha BUMDes Peduli Sesama dikelola untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), insentif pengurus BUMDes serta untuk penambahan modal usaha yang ada.

Keberadaan BUMDes di Desa Wukirsari diharapkan mampu berperan dan memberikan kontribusi kepada masyarakatnya, meskipun BUMDes ini baru beroperasi selama 3 tahun dan baru memiliki beberapa unit usaha saja, namun pengelolaan BUMDes telah memberikan

⁷⁴ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

⁷⁵ Suwono, Wawancara dengan Sekretaris BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

kemudahan akses bagi masyarakat desa untuk mengembangkan usaha dari adanya unit usaha penyewaan dan unit usaha perdagangan pupuk.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes mengatakan:

“Dari tahun 2021 sampai tahun 2022 BUMDes Peduli Sesama telah berjalan secara efektif dan pengelolaan BUMDes menurut saya sudah cukup baik dengan dibuktikannya BUMDes Peduli Sesama yang mampu terus berkembang meskipun belum terlalu signifikan, dengan berdirinya BUMDes ini dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam mengembangkan usahanya dan membantu masyarakat untuk memperoleh pemasukan atau penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, terutama bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani sawah, dengan adanya program usaha perdagangan pupuk petani dapat membeli pupuk dengan harga yang murah. Selain itu adapun unit usaha penyewaan lapak pedagang yang ada pada BUMDes Peduli Sesama. BUMDes Peduli Sesama telah membangun 6 kios lapak pedagang yang telah disewakan dan tujuan dari adanya unit usaha ini adalah untuk menarik minat masyarakat guna menghidupkan gairah usaha sekaligus menghidupkan suasana sekitar area BUMDes.”

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan penasehat sekaligus Kepala Desa Wukirsari Bapak Suroyo terkait efektivitas BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menerangkan bahwa:⁷⁶

“Unit usaha BUMDes Peduli Sesama sampai saat ini yang sudah berjalan efektif yaitu unit usaha penyewaan lapak pedagang.”

Wawancara dengan ketua BUMDes Bapak Rinaldi Anwar mengemukakan:⁷⁷

“Unit usaha yang berjalan efektif saat ini yaitu penyewaan lapak pedagang dan perdagangan pupuk. Dimana perdagangan pupuk itu sifatnya sangat membantu masyarakat khususnya petani.”

⁷⁶ Suroyo, Wawancara kepada penasehat sekaligus Kepala Desa, Mei 2023, Wukirsari.

⁷⁷ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

Namun meskipun BUMDes Peduli Sesama ini sudah cukup berperan terlebih dalam pengelolaan unit usaha yang dimiliki, terbukti masih ada pengelolaan unit usaha BUMDes Peduli Sesama yang belum berjalan secara efektif seperti unit usaha perdagangan gas. Seperti penjelasan dari direktur BUMDes Peduli Sesama Bapak Rinaldi Anwar:⁷⁸

“Pengelolaan unit usaha perdagangan gas untuk saat ini tidak dapat berjalan secara efektif karena kurang efektifnya dalam pengelolaan program unit usaha perdagangan gas.”

Hasil wawancara dengan penasehat BUMDes sekaligus Kepala Desa Wukirsari Bapak Suroyo mengungkapkan bahwa:⁷⁹

“Unit usaha yang tidak berjalan efektif untuk saat ini adalah unit usaha perdagangan gas dimana unit usaha ini pernah berjalan namun kurang efektifnya dalam pengelolaan program ini sehingga unit usaha perdagangan gas macet.”

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti berpendapat bahwa pengelolaan BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo ini sudah efektif tetapi ada beberapa unit usaha yang tidak berjalan sebagaimana mestinya seperti pengelolaan unit usaha perdagangan gas. Hal ini dikarenakan kurang efektifnya dalam pengelolaan program unit usaha ini. Sehingga menyebabkan kurang berhasilnya program BUMDes Peduli Sesama di Desa Wukirsari.

Kegiatan dapat dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang

⁷⁸ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

⁷⁹ Suroyo, Wawancara kepada penasehat sekaligus Kepala Desa, Mei 2023, Wukirsari.

bermanfaat. Jadi, kesimpulan dari efektivitas sendiri adalah kemampuan dari individu atau organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, efektivitas ini dapat diukur dengan membandingkan hasil nyata yang telah dicapai.

Adapun indikator efektivitas menurut Makmur yang dapat kita lihat sejauh mana usaha tersebut berhasil dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat:⁸⁰

1. Ketepatan waktu

Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketepatan waktu dalam memulai suatu unit usaha dengan mempertimbangkan musim dan kondisi masyarakat akan berdampak penuh dengan kesuksesan usaha yang akan dijalankan.

Seperti yang dikatakan oleh Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes mengatakan:

“Dari tahun 2021 sampai tahun 2022 BUMDes Peduli Sesama telah berjalan secara efektif dan pengelolaan BUMDes menurut saya sudah cukup baik dengan dibuktikannya BUMDes Peduli Sesama yang mampu terus berkembang meskipun belum terlalu signifikan, dengan berdirinya BUMDes ini dapat memberikan kemudahan akses bagi masyarakat dalam mengembangkan usahanya dan membantu masyarakat untuk memperoleh pemasukan atau penghasilan dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, terutama bagi masyarakat yang berprofesi sebagai petani sawah, dengan adanya program usaha perdagangan pupuk petani dapat membeli pupuk dengan harga yang murah.”

⁸⁰ Putri Dian Purnama, “Efektivitas Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Kampung Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah” (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2016), h. 14.

Adapun dalam pengelolaan unit usaha penyewaan lapak pedagang dapat memberikan peran yang besar bagi masyarakat Desa Wukirsari, dimana masyarakat dapat menyewa lapak pedagang ini untuk membuka usaha sekaligus mengembangkan usahanya. Seperti halnya yang dikatakan oleh Bapak Rinaldi Anwar selaku direktur BUMDes Peduli Sesama.⁸¹

“Unit usaha penyewaan lapak pedagang ini telah dijalankan kurang lebih selama 2 tahun. Dengan adanya usaha penyewaan lapak pedagang yang dikelola oleh BUMDes ini, banyak hal-hal positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat Desa Wukirsari. Dimana masyarakat yang menyewa lapak atau kios untuk berjualan dapat mengembangkan usahanya dan adapun masyarakat tidak perlu jauh-jauh pergi kepasar untuk membeli sayur dan kebutuhan lainnya, karena masyarakat yang menyewa lapak disini menjual berbagai macam kebutuhan masyarakat sekitar seperti warung sayur dan manisan. Selain itu masyarakat sekitar juga dapat merasakan dampak yang baik yaitu harga sayur yang dijual lebih murah dari pada dipasar dan jarak yang dekat.”

Untuk mendapat hasil yang maksimal dalam suatu program salah satunya adalah dengan adanya kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang ada. Dalam BUMDes Peduli Sesama menurut peneliti telah melakukan kerjasama yang baik seperti hasil wawancara dengan Bapak Rinaldi Anwar selaku direktur BUMDes, ia mengatakan:⁸²

“Pengurus dan pengelola jika memang ada kesulitan dalam melakukan tugas dan kewajiban tentu akan saling tolong menolong. Entah itu satu bidang unit atau berbeda bidang unit ketika memang bisa membantu masyarakat yang membutuhkan pertolongan baik dalam kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab sebagai penanggung jawab bidang unit usaha maupun dalam hal lainnya.”

⁸¹ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

⁸² Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

Selain melakukan kerjasama yang baik tentu pihak-pihak tersebut juga harus memberikan pelayanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan tanggung jawab. Hal ini telah dilakukan oleh pihak BUMDes Peduli Sesama sesuai dengan yang diterangkan oleh masyarakat Desa Wukirsari mengenai fasilitas yang disediakan BUMDes serta pelayanan BUMDes dengan mbak Khusnul Khotimah:⁸³

“Menurut saya fasilitas yang disediakan BUMDes cukup memadai walaupun jauh dari kata sempurna masih sederhana lah tetapi untuk lokasi yang disediakan disini sangat strategis karena berada dipinggir jalan besar dan ramai. Adapun pelayanan BUMDes Peduli Sesama sudah dilakukan dengan ramah dan sopan.”

Adapun wawancara dengan masyarakat lain Ibu Alqomariah mengungkapkan:⁸⁴

“Fasilitas yang ada di BUMDes masih seadanya dan masih terbilang cukup sederhana serta untuk kedepannya lagi semoga BUMDes ini bisa lebih memperbaiki fasilitas yang disediakan menjadi lebih baik dan lebih maju lagi. Jika untuk pelayanan yang dilakukan BUMDes Peduli Sesama sudah cukup baik dan sudah ramah, sopan.”

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dalam ketepatan waktu sudah efektif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dari pihak BUMDes maupun masyarakat telah memberikan bukti bahwa dari beberapa pihak yang menjalankan tugas telah bekerja sama dengan baik sesuai dengan tugasnya.

Dari penjelasan diatas bahwa ketepatan waktu akan berjalan lurus dengan usaha yang akan dijalankan, apabila kita dapat mencari

⁸³ Khusnul Khotimah, Wawancara pada masyarakat, Mei 2023, Wukirsari.

⁸⁴ Alqomariah, Wawancara dengan penyewa lapak pedagang, Mei 2023, Wukirsari.

kesempatan dalam sebuah peluang yang ada maka hasil yang akan didapatkan juga sesuai dengan harapan. Seperti dengan adanya penyewaan lapak pedagang yang dikelola oleh BUMDes, maka akan mendatangkan banyak manfaat atau peran yang besar bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan dan membantu perekonomian masyarakat Desa Wukirsari ini.

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa untuk ketepatan waktu pada program BUMDes sudah bisa dikatakan efektif karena pada program unit usaha perdagangan pupuk dan penyewaan lapak pedagang sudah menjalankan program sesuai dengan harapan untuk memberdayakan masyarakat.

2. Ketepatan perhitungan biaya

Ketepatan dalam menetapkan satuan-satuan biaya merupakan bagian dari pada efektivitas. Seperti dengan adanya dukungan dari Pemerintah Desa yang mengalokasikan dana yang besar untuk mewujudkan dan terlaksananya program BUMDes Peduli Sesama. Hal ini digambarkan dalam beberapa unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes yang penggunaan biayanya sesuai dengan kebutuhan. Seperti pembangunan kios atau lapak pedagang untuk disewakan.

Adapun hasil atau keuntungan yang diperoleh dari pengelolaan unit usaha yang ada di BUMDes Peduli Sesama akan dikelola untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), insentif pengurus dan

penambahan modal. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes:⁸⁵

“Hasil dan keuntungan dari pengelolaan BUMDes ini akan dikelola untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), insentif pengurus-pengurus BUMDes Peduli Sesama dan untuk penambahan modal.”

Sedangkan menurut Bapak Suwono selaku sekretaris BUMDes menerangkan bahwa:⁸⁶

“Hasil atau keuntungan dari pengelolaan unit usaha BUMDes dikelola untuk penambahan modal karena masih dalam tahap pengembangan, meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan insentif pengurus BUMDes.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil atau keuntungan dari pengelolaan unit usaha BUMDes Peduli Sesama dikelola untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes), insentif pengurus BUMDes serta untuk penambahan modal usaha yang ada.

Hasil wawancara dengan penasehat BUMDes Bapak Suroyo mengenai pengelolaan bumdes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat menerangkan bahwa:⁸⁷

“Pengelolaan BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat sudah cukup efektif tetapi masih terkendala pada kurangnya permodalan BUMDes Peduli sesama.”

Sedangkan menurut direktur BUMDes Peduli Sesama mengungkapkan:⁸⁸

⁸⁵ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

⁸⁶ Suwono, Wawancara dengan Sekretaris BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

⁸⁷ Suroyo, Wawancara kepada penasehat sekaligus Kepala Desa, Mei 2023, Wukirsari.

“Menurut saya pengelolaan BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari sudah dapat dikatakan efektif tetapi masih jauh dari kata memuaskan. Karena terdapat faktor yaitu kurangnya permodalan dan SDM dari pengurus BUMDes itu sendiri.”

Mengenai banyaknya masyarakat yang telah menggunakan jasa BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi, Bapak Suroyo selaku penasehat sekaligus kepala Desa Wukirsari menuturkan bahwa:⁸⁹

“Untuk saat ini BUMDes kan masih kekurangan di permodalan, jadi untuk suatu saat nanti jika modal BUMDes sudah cukup insyaallah bisa untuk memberdayakan masyarakat dibidang ekonomi.”

Kemudian pengaruh BUMDes terhadap pendapatan desa menurut Bapak Suroyo:⁹⁰

“BUMDes memang seharusnya dibentuk untuk membantu masyarakat namun untuk saat ini pendapatan di BUMDes Peduli Sesama ini memang masih kecil.”

Hasil wawancara dengan direktur BUMDes Bapak Rinaldi Anwar mengungkapkan:⁹¹

“Pengaruh BUMDes Peduli Sesama terhadap pendapatan desa dan masyarakat untuk saat ini BUMDes belum terlalu memberikan pengaruh di pendapatan desa tetapi untuk masyarakat dapat membantu dalam perekonomian. Terlebih dengan adanya unit usaha perdagangan pupuk dimana usaha ini dapat membantu masyarakat khususnya petani sawah dan unit usaha penyewaan lapak pedagang, dengan adanya unit usaha ini masyarakat dapat terbantu dalam pengembangan usaha sekaligus dapat membantu perekonomian.”

⁸⁸ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

⁸⁹ Suroyo, Wawancara kepada penasehat sekaligus Kepala Desa, Mei 2023, Wukirsari.

⁹⁰ Suroyo, Wawancara kepada penasehat sekaligus Kepala Desa, Mei 2023, Wukirsari.

⁹¹ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

Adapun dalam pengelolaan unit usaha perdagangan pupuk dapat dikatakan memberikan pengaruh dan dampak yang sangat besar bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang berprofesi sebagai petani sawah. Hal ini terlihat dari setiap pupuk yang masuk ke BUMDes sebanyak 1 ton sehari bisa langsung habis karena langsung diambil oleh kelompok tani yang sudah dibagikan. Seperti halnya yang telah dikatakan oleh sekretaris BUMDes Bapak Suwono:⁹²

“Dengan adanya unit usaha perdagangan pupuk ini petani sawah dapat terbantu dalam membeli pupuk dengan harga yang cukup murah. Dimana yang awal petani membeli pupuk ditoko lain dengan harga yang cukup mahal, dengan adanya unit usaha perdagangan pupuk ini petani dibagi dalam beberapa kelompok tani sehingga, sewaktu pupuk masuk ke gudang BUMDes pupuk langsung dibagikan kepada kelompok tani. Unit usaha ini berjalan dan mendapatkan suplay langsung dari distributor permusim tanam padi. Sekaligus untuk kedepannya unit usaha ini akan dikembangkan untuk menjadi toko obat-obatan pertanian dan diharapkan dapat membantu petani dalam memudahkan membeli kebutuhan obat pertanian.”

Dalam hal penggunaan dana juga digambarkan dari beberapa program yang telah menggunakan biaya sesuai dengan kebutuhan, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes mengatakan bahwa:⁹³

“Untuk tahun ini bahwa Desa memberikan kontribusi dana sebanyak Rp.17.000.000 dan dana tersebut digunakan untuk membeli keperluan program unit usaha dari BUMDes Peduli Sesama ini diantaranya yaitu keperluan unit usaha Penyewaan lapak pedagang dan perdagangan pupuk.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam efektivitas pengelolaan BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi

⁹² Suwono, Wawancara kepada Sekretaris BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

⁹³ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

masyarakat sudah bisa dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria efektif dalam indikator ketepatan dalam penggunaan biaya.

3. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Menentukan usaha yang tepat sasaran dan sesuai dengan potensi yang ada serta apa yang dibutuhkan merupakan indikator yang dapat dipertimbangkan sehingga kecil kemungkinan untuk usaha yang dijalankan tidak maksimal. Kelebihan dan potensi Desa Wukirsari merupakan anugerah yang harus dikelola oleh Pemerintah desa untuk memaksimalkan pendapatan desa yang akan berdampak langsung kepada usaha yang dijalankan masyarakat sekitar.

Dengan adanya dana BUMDes yang dikatakan tidak cukup besar di BUMDes Peduli Sesama ini, BUMDes belum membuat rancangan untuk membuka unit usaha yang baru karena terdapat beberapa faktor yang menghambat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes Peduli sesama:⁹⁴

“Kalau untuk dana BUMDes Peduli Sesama di Desa Wukirsari dikatakan belum cukup besar karena selama 2 tahun saya yang memegang BUMDes Peduli Sesama ini bantuan yang turun dari desa atau permodalan dari desa baru Rp. 17.000.000 tetapi ada juga sebagian dari sisa pengurus BUMDes yang lama jadi dikembangkan untuk modal unit usaha. Jika untuk membuat program usaha yang baru terdapat faktor yang menghambat diantaranya permodalan masih kurang dan SDM pengurus kurang menunjang. Namun suatu saat pasti BUMDes Peduli Sesama akan membuat program usaha yang baru.”

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwa dana yang ada di BUMDes Peduli Sesama tidak terlalu besar, jadi dana yang

⁹⁴ Rinaldi Anwar, Wawancara dengan Direktur BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

ada untuk saat ini belum ada rancangan atau pemikiran untuk membuat program usaha yang baru. Selain itu juga terdapat faktor yang menghambat yaitu, kurangnya permodalan dan SDM yang kurang menunjang.

Untuk BUMDes Peduli Sesama sendiri telah memberikan kesempatan kepada masyarakat yang mereka adalah dari status ekonomi masih berkekurangan. Seperti hasil wawancara dengan Bapak Suwono selaku sekretaris BUMDes menerangkan bahwa:⁹⁵

“Untuk pengelola kami ambil dari masyarakat yang masih berkekurangan, seperti Bapak Wiwit dimana yang keseharian mereka adalah buruh harian lepas yang pendapatannya belum menentu dan kami bantu dengan dipercayakan dalam program unit usaha perdagangan pupuk.”

Namun sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa program unit usaha ini sudah mampu berjalan sesuai dengan harapan dalam rangka pemberdayaan. Untuk program unit usaha perdagangan pupuk bahwa sasarannya adalah masyarakat yang kekurangan modal dalam menanam padi. Sampai saat ini masyarakat cukup terbantu dengan adanya proram unit usaha perdagangan pupuk ini.

Sedangkan pada unit usaha penyewaan lapak pedagang bahwa sasarannya adalah seluruh masyarakat yang mempunyai atau belum usaha namun kesulitan dan kekurangan modal dalam membangun toko sendiri atau ruko, maka di BUMDes Peduli Sesama menyediakan kios atau lapak pedagang untuk disewakan bagi masyarakat yang memang

⁹⁵ Suwono, Wawancara kepada Sekretaris BUMDes, Mei 2023, Wukirsari.

ingin membuka dan memulai usahanya. Untuk saat ini banyak masyarakat yang terbantu dengan adanya unit usaha penyewaan lapak pedagang ini.

Sebagaimana yang telah disampaikan masyarakat Desa Wukirsari oleh Bapak Bambang Sumantri selaku penyewa kios lapak pedagang:⁹⁶

“Saya merasa sangat terbantu dengan adanya unit usaha penyewaan lapak pedagang di BUMDes Peduli Sesama ini, dengan begitu saya dengan mudah dapat mengembangkan usaha warung sayur mayur disini. Usaha warung sayur yang saya buka disini juga dapat meringankan masyarakat sekitar untuk membeli kebutuhan dapur mereka. Dimana masyarakat tidak perlu repot-repot dan pergi jauh-jauh kepasar untuk membeli sayur. Selain itu tempat penyewaan lapak di BUMDes ini cukup strategis yaitu, tempat yang berada dipinggir jalan besar, ramai dan dekat dengan klinik Srikandi Desa Wukirsari. Selain itu masyarakat juga tidak perlu pergi jauh-jauh kepasar untuk berbelanja sayur.”

Wawancara yang dilakukan dengan Ibu Alqomariah selaku masyarakat sekaligus penyewa kios lapak pedagang:⁹⁷

“Dengan adanya unit usaha sewa lapak pedagang ini saya merasa sangat terbantu karena dengan ini saya dapat mengembangkan usaha yang ada sekaligus dapat membantu saya dalam bidang perekonomian. Selain itu tanggapan saya dengan adanya BUMDes ini untuk kedepannya semoga bisa berkembang lagi dan untuk kios penyewaan ini semoga dapat berkembang lebih luas dan menjadi lebih bagus dari yang sekarang dan dapat memajukan Desa Wukirsari.”

Peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa untuk ketepatan menentukan pilihan pada program BUMDes sudah bisa dikatakan efektif karena dari kedua program unit usaha yang ada pada BUMDes

⁹⁶ Bambang Sumantri, Wawancara dengan penyewa lapak atau kios, Mei 2023, Wukirsari.

⁹⁷ Alqomariah, Wawancara dengan penyewa lapak pedagang, Mei 2023, Wukirsari.

Peduli Sesama telah menjalankan program usahanya sesuai dengan harapan untuk dapat memberdayakan dan membantu masyarakat.

4. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan tersebut dapat dicapai. Penilaian indikator ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh BUMDes.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Bapak Rinaldi Anwar selaku Direktur BUMDes mengatakan:

“Adapun tujuan dari adanya unit usaha di BUMDes Peduli Sesama ini yaitu untuk membantu masyarakat khususnya pada bidang perekonomian serta membantu desa untuk menjadi desa yang lebih maju dan berkembang lagi.”

Hal ini selaras dengan yang dikatakan oleh Bapak Suwono selaku Sekretaris BUMDes juga mengatakan hal yang sama yaitu:

“Memang tujuan dari didirikan BUMDes ini untuk membantu masyarakat khususnya pada bidang perekonomian serta untuk meningkatkan pendapatan asli desa.”

Adapun hasil dari pengelolaan BUMDes Peduli Sesama telah dirasakan oleh Sebagian besar masyarakat Desa Wukirsari. Karena dengan terbentuknya BUMDes ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat baik dalam hal penyewaan lapak pedagang di area sekitar BUMDes untuk menghidupkan suasana sekitar BUMDes. Hal lain juga dilihat dari usaha perdagangan pupuk yang dapat meringankan petani Desa Wukirsari dalam membeli pupuk dengan harga yang murah.

Berdirinya BUMDes hingga saat ini tentu memberikan dampak yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar Desa Wukirsari. Selain dampak, masyarakat juga memberikan tanggapannya mengenai adanya BUMDes Peduli Sesama ini. Sebagaimana hasil wawancara dengan masyarakat Desa Wukirsari mbak Ria Tri Utami bahwa:⁹⁸

“Dampak yang saya rasakan dengan adanya BUMDes ini dapat mempermudah masyarakat atau membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Lapak atau kios disekitaran area BUMDes menyediakan berbagai jenis sayuran dan kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh masyarakat.”

Adapun masyarakat lain Ibu Puri mengungkapkan bahwa:⁹⁹

“Dampak yang dirasakan masyarakat yaitu merasa terbantu dan mempermudah masyarakat jadi tidak perlu pergi jauh-jauh kepasar untuk membeli kebutuhan pokok, selain itu harga jual di BUMDes tersebut lebih miring atau lebih murah ketimbang di pasar.”

Dari hasil wawancara peneliti kepada beberapa informan diatas dapat diketahui bahwa sejauh ini Badan Usaha Milik Desa sudah cukup efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat walaupun tidak dalam angka yang tinggi. Setidaknya masyarakat yang bergabung dalam setiap unit usaha desa ini mendapatkan penghasilan tetap maupun penghasilan tambahan. Manfaat sosial juga dapat dinikmati oleh masyarakat desa.

B. Pembahasan

1. Analisis Bentuk Pengelolaan Program BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo

⁹⁸ Ria Tri Utami, Wawancara Kepada masyarakat, Mei 2023, Wukirsari.

⁹⁹ Puri, Wawancara masyarakat Desa, Mei 2023, Wukirsari.

Dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 4 Tahun 2015 tentang pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menyatakan dalam pasal 2 bahwa pendirian BUMDes dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan dibidang ekonomi atau pelayanan umum yang dikelola oleh desa dan kerja sama antar desa. Pengembangan basis ekonomi di perdesaan sudah sejak lama dijalankan oleh pemerintah melalui berbagai program, namun upaya itu belum membuahkan hasil yang memuaskan sebagaimana yang diinginkan Bersama.

BUMDes memiliki peran yang penting dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat desa dan sebagai kontribusi untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa sehingga dapat menunjang program pembangunan di desa. Prinsip-prinsip pengelolaan BUMDes penting untuk di elaborasi atau diuraikan agar dipahami dan dipersepsikan dengan cara yang sama oleh pemerintah desa, anggota (penyerta modal), BPD, Pemkab dan masyarakat. Pengelolaan BUMDes harus dijalankan dengan menggunakan prinsip *kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel dan sustainable*.¹⁰⁰

a. *Kooperatif*, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus mampu melakukan kerjasama yang baik demi pengembangan dan kelangsungan hidup usahanya. BUMDes merupakan pilar kegiatan ekonomi di desa yang berfungsi sebagai lembaga sosial

¹⁰⁰ (PKDSP), *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*, h. 12-13.

(*social institution*) dan komersial (*commercial institution*) sehingga membutuhkan kerjasama yang sinergis antara pengurus, pemerintah desa, masyarakat serta instansi terkait. Pengurus BUMDes Peduli Sesama telah melakukan kerjasama yang baik pada setiap pengelolaan BUMDes dan ikut berkontribusi pada setiap kegiatan serta tidak terfokus hanya pada tugas masing-masing.

- b. Partisipatif*, Semua komponen yang terlibat di dalam BUMDes harus bersedia secara sukarela atau diminta memberikan dukungan dan kontribusi yang dapat mendorong kemajuan usaha BUMDes. Namun pada BUMDes Peduli Sesama banyak masyarakat dan pengurus BUMDes yang tidak ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan usaha BUMDes. Untuk seharusnya dengan berjalannya BUMDes harus ada dukungan dari masyarakat untuk mengembangkan BUMDes Peduli Sesama.
- c. Emansipatif*, Mekanisme operasionalisasi BUMDes diserahkan sepenuhnya kepada masyarakat desa tanpa memandang latar belakang perbedaan apapun. Dalam pengelolaan BUMDes Peduli Sesama tidak memandang semua golongan masyarakat. Dimana BUMDes Peduli Sesama memang diperuntukkan bagi semua kalangan masyarakat. Jadi, semua orang bisa menggunakan jasa di BUMDes Peduli Sesama.

- d. *Transparan*, Aktivitas yang berpengaruh terhadap kepentingan masyarakat umum harus dapat diketahui oleh segenap lapisan masyarakat dengan mudah dan terbuka. Sehingga segala sesuatu yang dilakukan akan dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat Desa Wukirsari. BUMDes Peduli Sesama dengan pemerintah desa selalu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai perkembangan BUMDes dan program-program atau usaha-usaha yang ada di BUMDes. Serta pengurus BUMDes sebelumnya telah melibatkan seluruh perangkat desa untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang keberadaan BUMDes Peduli Sesama di Desa Wukirsari.
- e. *Akuntabel*, Pendirian dan pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara *akuntabel*. Oleh karena itu perlu upaya serius untuk menjadikan pengelolaan badan usaha tersebut dapat berjalan secara efektif, efisien, profesional, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan BUMDes dilakukan dengan cara memenuhi kebutuhan (produktif dan konsumtif) masyarakat melalui pelayanan distribusi barang dan jasa yang dikelola masyarakat dan pemdes. Pada BUMDes Peduli Sesama langkah pelaksanaan program unit usaha BUMDes melakukan kajian usaha terlebih dahulu, kemudian melakukan perhitungan kelayakan usaha, setelah itu pihak BUMDes

mendistribusikan dengan pemerintah desa selalu penasehat BUMDes Peduli Sesama. Adapun dalam membuat laporan BUMDes Peduli Sesama membuat laporan sesuai dengan apa yang ada di PERDes atau AD/ART dengan melaporkan keadaan riil dari BUMDes baik itu masalah finansial atau non finansial ya.

f. Sustainable, Kegiatan usaha harus dapat dikembangkan dan dilestarikan oleh masyarakat dalam wadah BUMDes. BUMDes didirikan dengan tujuan yang jelasnya itu pemberdayaan ekonomi masyarakat desa. Tujuan tersebut, akan dicapai diantaranya dengan cara memberikan pelayanan kebutuhan untuk usaha produktif terutama bagi kelompok miskin di pedesaan. Pada BUMDes Peduli Sesama unit usaha yang ada sudah dijalankan dengan baik yaitu ditandai dengan perkembangan BUMDes saat ini. Serta banyak masyarakat yang mengetahui akan keberadaan BUMDes Peduli Sesama di Desa Wukirsari ini. Adapun tujuan berdirinya BUMDes secara umum dikarenakan adanya kepentingan bersama yang ingin dicapai yaitu untuk mensejahterakan masyarakat dan membantu pembangunan desa.

Pemilihan dan penentuan jenis usaha yang akan dijadikan unit bisnis BUMDes harus dilakukan dengan seksama dan pertimbangan yang matang. Jenis-jenis usaha yang dapat dikembangkan oleh BUMDes harus menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi di desa serta peluang pasar yang menjanjikan. Sehingga unit usaha tersebut

mampu memberikan keuntungan bagi BUMDes melalui nilai tambah ekonomi dan pasar bisnis tersebut.

Adapun klasifikasi jenis usaha BUMDes Peduli Sesama yang dimiliki dan dikembangkan meliputi:

a. Bisnis penyewaan lapak pedagang

Usaha sewa lapak pedagang dijalankan untuk mencapai tujuan supaya area sekitar BUMDes tampak lebih hidup serta meningkatkan gairah masyarakat untuk berwirausaha. Adapun lapak atau kios penyewaan lapak pedagang yang ada di BUMDes Peduli Sesama ada sebanyak 6 unit kios. Peluang BUMDes untuk menjalankan jenis-jenis usaha ini juga sangat besar karena usaha ini relatif mudah untuk dijalankan.

b. Bisnis perdagangan pupuk

Bisnis yang memproduksi dan berdagang barang-barang tertentu untuk memenuhi kebutuhan masyarakat maupun dipasarkan pada skala pasar yang lebih luas. Untuk kegiatan usaha perdagangan yang ada pada BUMDes Peduli Sesama ini adalah unit usaha perdagangan pupuk. Dengan meminjam RDKK dari kelompok tani yang tidak aktif, unit usaha ini berjalan dan mendapatkan suplay dari distributor permusim tanam padi.

Ketika berbicara tentang bisnis maka yang paling dicari adalah peluang dari beberapa jenis usaha yang menguntungkan. Begitupun

dengan bisnis BUMDes. Semua hal yang ada di desa memiliki potensi menjadi usaha yang menguntungkan. Namun tidak banyak yang jeli dalam memanfaatkan potensi di desa yang begitu banyak. Modal yang dimiliki oleh BUMDes belumlah cukup untuk sukses dalam mengembangkan usaha BUMDes. Justru kuncinya ada pada memilih dan menentukan jenis usaha yang tepat bagi BUMDes. Pemilihan dan penentuan jenis usaha yang akan dikembangkan BUMDes membutuhkan kepekaan. Pemahaman pada jenis usaha yang akan dijalani oleh BUMDes menjadi syarat mutlak.

Terdapat beberapa kesalahan yang bisa menyebabkan BUMDes gagal dalam membangun bisnis.¹⁰¹ Kesalahan pertama adalah memilih ide bisnis yang sembarangan. Banyak BUMDes hanya ikut-ikutan atau latah dalam memilih ide bisnis, misalnya memilih ide bisnis yang sudah ketat persaingannya, sudah jenuh pasarnya, memilih ide hanya karena sudah punya produknya. Perlu diingat bahwa keuntungan akan mendatangi ide yang hebat dan inovatif.

Kesalahan kedua adalah kegagalan dalam mengakses sumber daya yang sebenarnya sudah tersedia tetapi tidak tahu cara mengakses sumber daya (potensi) tersebut. Kesalahan ketiga adalah megambil keputusan atau bertindak yang salah, tidak bekerja cerdas, dan tidak bertindak secara efektif (mengarah pada tujuan). Kesalahan keempat

¹⁰¹ “Kesalahan Penyebab Kegagalan BUMDes,” pukul 20.00, <http://www.berdesa.com/kesalahan-penyebab-kegagalan-bumdesa/html>.

tidak mampu mengelola bisnis dengan baik dan benar mulai dari masalah keuangan, produksi, kualitas, dan sumber daya manusia. Kesalahan terakhir adalah bersaing tetapi kalah bersaing.

Dari hasil penjelasan diatas dapat dilihat bahwa unit usaha yang ada di BUMDes Peduli sesama ini sudah berjalan dengan baik yaitu pada unit usaha penyewaan lapak pedagang dan unit usaha perdagangan pupuk. Dengan adanya unit usaha penyewaan banyak warga desa sekitar mupun desa tetangga yang melakukan penyewaan di BUMDes ini salah satunya untuk mengembangkan usaha dan memulai membuka usaha. Selain unit usaha penyewaan lapak pedagang pada unit usaha perdagangan pupuk banyak membantu masyarakat sekitar khususnya yang bermata pencaharian sebagai petani sawah. Dengan adanya unit usaha ini sangat berpotensi untuk dikelola karena usaha ini dapat dirasakan masyarakat yang bermata pencaharian sebagai petani sawah sehingga mendapat manfaat yang besar.

2. Analisis Efektivitas Pengelolaan Program BUMDes Peduli Sesama Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo

Menurut Mahmudi, efektivitas merupakan hubungan antara output dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan.¹⁰² Jadi, dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam penelitian ini adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dan sasaran dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, maka semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.¹⁰³ Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan maupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas dalam penelitian ini adalah suatu

¹⁰² Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015), h. 92.

¹⁰³ Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bandung: Bumi Aksara, 2019), h. 4.

keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan kegiatan manajemen dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Adapun indikator efektivitas menurut Makmur yang dapat kita lihat sejauh mana usaha tersebut berhasil dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat:¹⁰⁴

a. Ketepatan waktu

Penggunaan waktu yang tepat akan menciptakan efektivitas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ketepatan waktu dalam memulai suatu unit usaha dengan mempertimbangkan musim dan kondisi masyarakat akan berdampak penuh dengan kesuksesan usaha yang akan dijalankan.

Dari penjelasan diatas bahwa ketepatan waktu akan berjalan lurus dengan usaha yang akan dijalankan, apabila kita dapat mencari kesempatan dalam sebuah peluang yang ada maka hasil yang akan didapatkan juga sesuai dengan harapan. Seperti dengan adanya unit usaha penyewaan lapak pedagang dan perdagangan pupuk yang dikelola oleh BUMDes, maka mendatangkan banyak manfaat atau peran yang besar bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan dan membantu perekonomian masyarakat Desa Wukirsari ini.

¹⁰⁴ Putri Dian Purnama, "Efektivitas Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Kampong Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah" (Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Bandar Lampung, Universitas Lampung, 2016), h. 14.

b. Ketepatan perhitungan biaya

Ketepatan dalam menetapkan satuan-satuan biaya merupakan bagian dari pada efektivitas. Seperti dengan adanya dukungan dari Pemerintah Desa yang mengalokasikan dana yang besar untuk mewujudkan dan terlaksananya program BUMDes Peduli Sesama. Hal ini digambarkan dalam beberapa unit usaha yang dijalankan oleh BUMDes yang penggunaan biayanya sesuai dengan kebutuhan. Seperti pembangunan kios atau lapak pedagang untuk disewakan dan perdagangan pupuk.

c. Ketepatan dalam menentukan pilihan

Menentukan usaha yang tepat sasaran dan sesuai dengan potensi yang ada serta apa yang dibutuhkan merupakan indikator yang dapat dipertimbangkan sehingga kecil kemungkinan untuk usaha yang dijalankan tidak maksimal. Kelebihan dan potensi Desa Wukirsari merupakan anugerah yang harus dikelola oleh Pemerintah desa untuk memaksimalkan pendapatan desa yang akan berdampak langsung kepada usaha yang dijalankan masyarakat sekitar. Untuk ketepatan menentukan pilihan pada program BUMDes sudah bisa dikatakan efektif karena dari kedua program unit usaha yang ada pada BUMDes Peduli Sesama telah menjalankan program usahanya sesuai dengan harapan untuk memberdayakan dan membantu perekonomian masyarakat.

d. Ketepatan dalam menentukan tujuan

Suatu program kegiatan dikatakan efektif dari sudut hasil jika tujuan tersebut dapat dicapai. Penilaian indikator ini dapat dilihat dari prestasi yang dicapai oleh BUMDes.

Adapun hasil dari pengelolaan BUMDes Peduli Sesama telah dirasakan oleh Sebagian besar masyarakat Desa Wukirsari. Karena dengan terbentuknya BUMDes ini mampu meningkatkan perekonomian masyarakat baik dalam hal penyewaan lapak pedagang di area sekitar BUMDes untuk menghidupkan suasana sekitar BUMDes. Hal lain juga dilihat dari usaha perdagangan pupuk yang dapat meringankan petani Desa Wukirsari dalam membeli pupuk dengan harga yang murah.

Berdasarkan uraian diatas BUMDes Peduli Sesama dalam menjalankan pengelolaan unit usahanya sudah berjalan dengan lancar dan efektif, namun ada beberapa unit usaha yang tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dikarenakan kondisi masyarakat yang kurang mendukung usaha BUMDes dan pengelolaan BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat desa sudah bisa dikatakan efektif karena sudah mampu membuka lapangan pekerjaan, dapat membuka peluang usaha bagi masyarakat untuk mengembangkan usahanya dan sudah bisa membantu mengurangi angka pengangguran didesa Wukirsari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. BUMDes Peduli Sesama sebagai sarana atau unit usaha untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, dalam bentuk pengelolaannya sudah memiliki beberapa jenis usaha seperti:
 - a. Unit usaha penyewaan lapak pedagang atau kios.
 - b. Unit usaha perdagangan pupuk untuk masyarakat petani Desa Wukirsari.

Usaha ini sudah mampu berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah desa yaitu untuk menunjang perekonomian masyarakat.

2. Pengelolaan BUMDes Peduli Sesama dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo bisa dikatakan sudah efektif dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari karena sudah bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa dan mampu mengurangi angka pengangguran, namun ada beberapa unit usaha yang tidak bisa berjalan secara efektif karena kondisi masyarakat yang kurang mendukung. Untuk unit usaha yang

sudah dapat dikatakan yaitu unit usaha penyewaan lapak pedagang dan perdagangan pupuk.

B. Saran

1. BUMDes Peduli Sesama harus selalu memberikan kontrol terhadap unit usahanya agar tetap berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat.
2. BUMDes Peduli Sesama harus lebih memperhatikan prinsip pengelolaan BUMDes seperti *kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel* dan *sustainable*. Agar semua unit usahanya dapat berjalan sesuai dengan pemanfaatannya. Seperti dalam hal pendanaan, memilih unit usaha yang sekiranya diterima oleh masyarakat dan agar unit usaha yang sudah ada bisa berkembang.
3. Untuk pengurus BUMDes Peduli Sesama diharapkan untuk dapat lebih memperluas dan meningkatkan pemberdayaan terhadap Masyarakat Desa Wukirsari seperti memaksimalkan kinerja unit usaha maupun kinerja sumber daya manusia pengurusnya.
4. Bagi Pemerintah Desa diharapkan dapat memberikan perhatian khusus untuk penguatan dan pengembangan BUMDes Peduli Sesama melalui supervisi, pendamping dan fasilitasi sehingga diharapkan BUMDes dapat lebih berperan dan berkontribusi baik bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Anggito, and Albi. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak Publisher, 2018.

Aprilia. *Et al Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: CV. Alfabeta, 2014.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.

Bungin, Burhan. *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2013.

Darmawan, Heru. *Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014*. Jakarta, 2014.

Diah Candra Kartika, Kadek. “Efektivitas Pengelolaan Dana Pada Badan Usaha Milik Desa Kerta Danu Mandara Di Desa Songan A.” Jurusan Akuntansi Program S1, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, 2017.

Effendi, Sofian, and Tukiran. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES, 2013.

Hartini. “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Batetanga Kab. Polman (Tinjauan Ekonomi Islam).” Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, IAIN Parepare, 2019.

Hasan Gusnardi, Amir. *OPTIMALISASI PENGELOLAAN PENDAPATAN ASLI DESA DAN BADAN USAHA MILIK DESA DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN PEREKONOMIAN*. Pekanbaru: Universitas Riau (UNRI), 2018.

Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, Dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Mahmudi. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2015.

Maryani, Dedeh, and Ruth Roselin E. Nainggolan. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT*. Grup Penerbitan: CV Budi Utama, 2019.

Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2015.

- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- P. Siagian, Sondang. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Bumi Aksara, 2019.
- Purnama, Putri Dian. “Efektivitas Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Perempuan Menuju Keluarga Sehat Sejahtera Kampung Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.” Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2016.
- Purnamasari, Hanny. “Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Desa Warungbambu Kecamatan Karawang Timur Kabupaten Karawang.” Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fisip Universitas Singaperbangsa, 2016.
- (PKDSP), Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan. *Buku Panduan Pendirian Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2017.
- Pristianto, Djuni. *Panduan Penyusunan RPJM Desa*. Jakarta: Yayasan Penabulu, 2015.
- Putra, Anom Surya. *BADAN USAHA MILIK DESA: Spirit Usaha Kolektif Desa*. Jakarta Pusat: Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia, 2015.
- Ramdan, Badan. *Perencanaan Desa Bacaan Khusus Untuk Kaum Perempuan Dan Masyarakat Miskin*. Jakarta: Inisiatif, 2014.
- Samadi. “Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu).” Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Lampung, 2017.
- Sholihati, Nikmah. “Peran Dan Efektivitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.” Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2020.
- Steers, Richard M. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga, 2020.
- Subagyo, P Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Melton Putra, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugono, Dendy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2013.

Suharto, Edi. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerjaan Sosial*. Cet. 5. Bandung: Refika Aditama, 2014.

Sulistiyani, Ambar Teguh. *Kemitraan Dan Model-Model Pemberdayaan*. Kedua. Yogyakarta: Gava Media, 2017.

“Sumber Data Yang Berbentuk Dokumen,” February 24, 2023. BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari.

Syarnubi, Sukarman. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Lp2 STAIN Curup: Istana Grafika Curup, 2014.

Artikel atau Jurnal:

Chotimah, Chusnul, Rohmad Widodo, and Trisakti Handayani. “Efektivitas Lembaga pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa Bululawang.” *Jurnal Civic Hukum* Vol. 4 No. 2 (2019).

Fakultas Pertanian, Universitas Majalengka, Jaka Sulaksana, and Irni Nuryanti. “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka.” *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 3, no. 2 (April 1, 2019): 348–59. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2019.003.02.11>.

Harahap, Masrul Efendi Umar. “Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pendistribusian dan Pendayagunaan Dana Zakat.” *Jurnal At-Taghyir* Vol. 3 No. 2 (2021).

“Kesalahan Penyebab Kegagalan BUMDes,” pukul 20.00. <http://www.berdesa.com/kesalahan-penyebab-kegagalan-bumdesa/html>.

“Pengertian Pemberdayaan Ekonomi.” Blog, November 19, 2022. http://pengertiankompli.blogspot.co.id/2016/02/pengertian_pemberdyan-ekonomi.html.

Rosalina, Iga. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan.” *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* Vol. 1 No. 1 (2014).

Satar, Abdul Latib. “EFEKTIVITAS BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA.” *Jurnal Paradigma Madani* Vol. 8. No. 2 (2021).

Wawancara:

Alqomariah. Wawancara dengan penyewa lapak pedagang, Mei 2023. Wukirsari.

Anwar, Rinaldi. Wawancara dengan direktur BUMDes, Mei 2023. Wukirsari.

Bajang. Wawancara dengan kelompok tani Margo Utomo, July 30, 2023, Desa Wukirsari

Khotimah, Khusnul. Wawancara pada masyarakat, Mei 2023. Wukirsari.

Mumus. Wawancara dengan kelompok tani Dewi SPI, July 30, 2023. Desa Wukirsari.

Puri. Wawancara masyarakat Desa, Mei 2023. Wukirsari.

Sumantri, Bambang. Wawancara dengan penyewa lapak atau kios, Mei 2023. Wukirsari.

Suroyo. Wawancara kepada penasehat sekaligus Kepala Desa, Mei 2023. Wukirsari.

Suwono. Wawancara dengan Sekretaris BUMDes, Mei 2023. Wukirsari.

Utami, Ria Tri. Wawancara kepada masyarakat, Mei 2023. Wukirsari.

Vera. Wawancara kepada Masyarakat, Mei 2023. Wukirsari.

Warjo. Wawancara dengan kelompok tani SETIA, July 30, 2023. Desa Wukirsari.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 PRODI PERBANKAN SYARIAH
 Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 Nomor : An.34/FS.04/PP.00.09/01/2023

pada hari ini Kamis Tanggal 19 Bulan Januari Tahun 2023, telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Dega Atindya Nopita Putri
 Prodi / Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah & Ekonomi Islam
 Judul : Efektivitas Program Badan Usaha Mikro, Desa, dan Kelurahan

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : Yulita Sari

Calon Pembimbing I : Hendrianto, MA
 Calon Pembimbing II : Deviyadi, MM

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Data harus valid (data statistik) bukan wawancara
2. Rumusan masalah tidak sesuai karena sudah dilakukan di latar belakang, kalimat literatur harus kuat / Pembahasan (spesifik objek)
3. Penulisan tahun diperbaiki
4. Perlu menggunakan buku referensi sebagai bahan acuan
5. Mengupdate sumber referensi untuk memperkuat data

Dengan berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 14 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal 2 bulan Februari tahun 2023, apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 Januari 2023

Moderator

Yulita Sari

.....Yulita Sari.....

Calon Pembimbing II

Deviyadi, S.E., MM.

NIP. 1987040120201201003

Calon Pembimbing I

Hendrianto, MA

NIP. 2021062701

NB : Hasil berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotokopi sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syaria'ah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah disetujui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
 Nomor **06/Un.34/FS/PP.00.9/01/2023**

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **Memujuk saudara:**
- Pertama : 1. Hendrianto, MA NIP. 2021068701
2. Pefriyadi, SE, MM NIP. 198702012020121003

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Deya Anandya Novita Putri
 NIM : 19631021
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS)/Syariah dan Ekonomi Islam
 JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Program BUMDES Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
 Pada tanggal : 31 Januari 2023

Dekan,

Dr. Yusetti, M.Ag
 NIP.197002021998031007

- Terselenggara :
1. Ka.Biro Ali AK IAIN Curup
 2. Pembimbing I dan II
 3. Bendahara IAIN Curup
 4. Kabag AUAK IAIN Curup
 5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
 6. Arap Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



IAIN CURUP

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. A.K. Gani Retak Pos 108 Telp. (0738) 21010-7003044 Fax (0738) 21010 Curup 29119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@aincurup.ac.id

Nomor : 311./In.34/FS/PP.00.9/05/2023
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Curup, 10 Mei 2023

Kepada Yth,
Pimpinan BUMDes Peduli Sesama
Di-
Musi Rawas

Assalamu'alaikum Warahmarullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Deya Anindya Novita Putri
Nomor Induk Mahasiswa : 19631021
Program Studi : Perbankan Syari'ah (PS)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Efektivitas Program BUMDES Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari
Waktu Penelitian : 10 Mei 2023 Sampai Dengan 10 Juli 2023
Tempat Penelitian : BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Yusufi, M.Ag
NIP.197002021998031007

BADAN USAHA MILIK DESA "PEDULI SESAMA"
DESA WUKIRSARI
KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS

Alamat : Jl. Notodiharjo Desa Wukirsari, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas 31662

SURAT KETERANGAN

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|-----------------|-------------------|
| 1. Nama Lengkap | : Rinaldi Anwar |
| 2. Jabatan | : Direktur BUMDES |

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa IAIN Curup,

- | | |
|-----------------|-----------------------------|
| 1. Nama | : Deya Anindya Novita Putri |
| 2. NIM | : 19631021 |
| 3. Jurusan | : Perbankan Syariah |
| 4. Semester/T.A | : 2019/2020 |

Telah selesai penelitian, mulai tanggal 10 Mei 2023 s/d 10 Juli 2023 Dengan judul **Efektivitas Program BUMDES Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Wukirsari**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tugumulyo, 10 Juli 2023

Direktur BUMDES





KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Deza Anindya Nurfa Putri*
 NIM : *19631021*
 FAKULTAS/PRODI : *Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah*
 PEMBIMBING I : *Hendrianto, M.A*
 PEMBIMBING II : *Purnjadi, S.E., M.M*
 JUDUL SKRIPSI : *Efektivitas Program Bumdes Dalam Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Desa Wukiran*

- Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.

Pembimbing I,
Hendrianto, M.A
 NIP. 201068701



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : *Deza Anindya Nurfa Putri*
 NIM : *19631021*
 FAKULTAS/PRODI : *Syariah dan Ekonomi Islam / Perbankan Syariah*
 PEMBIMBING I : *Hendrianto, M.A*
 PEMBIMBING II : *Purnjadi, S.E., M.M*
 JUDUL SKRIPSI : *Efektivitas Program Bumdes Dalam Pemberdayaan Berbasis Masyarakat Desa Wukiran*

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing II,
Purnjadi, S.E., M.M
 NIP. 198703012000171003



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	10/02/2023	Tabel data di deskripsikan dan dijelaskan di masalah.		
2	17/02/2023	BAB I ACC		
3	17/2023	Tamabahan teori Pengajaran Program Bunder Bab II		
4	31/02/2023	Perbaikan Bab II		
5	05/05/2023	Acc Bab II dan III		
6	12/05/2023	Acc Instrumen Penelitian Lanjut Penelitian		
7	05/10/2023	Perbaikan Bab IV dan V		
8	10/10/2023	Acc keseluruhan.		



IAIN GURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	06/02/2023	1. Bab I Acc. 2. Tahun referensi.	f.	
2	08/02/2023	1. Bab 2 Acc 2. Perbaikan Footnote	f.	
3	20/05/2023	Perbaikan Bab III	f.	
4	07/10/2023	ACC Bab III	f.	
5	11/05/2023	Acc Instrumen Penelitian Lanjut Penelitian	f.	
6	20/06/2023	Perbaikan Bab IV	f.	
7	23/10/2023	ACC keseluruhan.	f.	
8				

PEDOMAN WAWANCARA

EFEKTIVITAS PROGRAM BUMDES DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA WUKIRSARI

Lembar pedoman wawancara ini digunakan untuk melengkapi data skripsi serta semua bentuk informasi akan dirahasiakan. Penelitian ini dilaksanakan oleh:

Nama : Deya Anindya Novita Putri

Nim : 19631021

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Prodi : Perbankan Syariah

Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri Curup

Tahun : 2023

**(Untuk Kepala Desa, Direktur, Pengurus, dan Masyarakat BUMDes Peduli
Sesama Desa Wukirsari)**

Tanggal dan waktu wawancara :

Tempat :

A. Identitas informan

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Jabatan :

Asal daerah :

B. Daftar pertanyaan

1. Bagaimana bentuk pengelolaan program yang dilakukan oleh BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari Kecamatan Tugumulyo?
 - a. Sudah berapa lama BUMDes ini beroperasi?
 - b. Apa saja program yang dijalankan oleh BUMDes?
 - c. Hasil atau keuntungan dari pengelolaan unit usaha BUMDes ini dikelola untuk apa?
 - d. Bagaimana tata Kelola BUMDes dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari?
 - e. Dengan adanya dana BUMDes yang dapat dikatakan cukup besar, apakah dengan dana tersebut BUMDes akan membuat program usaha baru atau dana tersebut hanya untuk di jadikan modal usaha yang telah ada?
 - f. Apakah pengambilan keputusan mengenai suatu hal yang berkaitan dengan BUMDes sepenuhnya berada di tangan BUMDes?
 - g. Bagaimana bentuk pengelolaan program yang dilakukan oleh BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari?
 - h. Apakah peugas BUMDes saling bekerja sama?

- i. Apakah semua komponen pengurus dan penasehat saling memberi dukungan dan kontribusi?
- j. Apakah pengelola BUMDes tidak memandang golongan suku, agama dll?
- k. Apakah laporan keuangan dan perkembangan BUMDes diketahui oleh pemerintah desa dan lapisan masyarakat?
- l. Apakah pengurus BUMDes bertanggung jawab dalam tugasnya?
- m. Apakah unit usaha sudah dijalankn dengan baik dan diketahui oleh masyarakat luas?

Wawancara untuk masyarakat:

- a. Adakah sosialisasi BUMDes Peduli Sesama pada masyarakat?
- b. Apakah ada kontribusi BUMDes kepada masyarakat?
- c. Bagaimana dampak yang dirasakan masyarakat atas terbentuknya BUMDes Peduli sesama?
- d. Apakah bpk/ibu pernah menyewa kios lapak pedagang di BUMDes?
- e. Apakah bpk/ibu punya kelompok tani di BUMDes Peduli Sesama?

Wawancara Kelompok tani:

- a. Adakah sosialisasi BUMDes Peduli Sesama pada masyarakat?
- b. Berapa kali kelompok tani bpk/ibu mendapat permodalan pupuk?
- c. Bagaimana cara bpk/ibu mengembalikan modal pupuk yang diberikan oleh BUMDes?
- d. Merk pupuk apa saja yang diberikan BUMDes dalam jangka 1 tahun ini?
- e. Berapa pendapatan panen bpk/ibu setelah mendapat bantuan dari BUMDes?

Wawancara penyewa kios lapak pedagang:

- a. Adakah sosialisasi BUMDes Peduli Sesama pada masyarakat?
 - b. Sudah berapa lama bpk/ibu menyewa kios di BUMDes Peduli Sesama?
 - c. Bapak/ibu menyewa kios lapak pedagang ini untuk berdagang apa saja?
 - d. Berapa pendapatan bapak/ibu setelah menyewa kios?
2. Bagaimana efektivitas program BUMDes dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat Desa Wukirsari?
- a. Unit usaha BUMDes apa saja yang berjalan efektif dan tidak efektif sampai sekarang?

- b. Dalam tahun 2021-2022 apakah BUMDes sudah berjalan efektif?
- c. Berapa modal yang dikeluarkan untuk modal unit usaha penyewaan dan perdagangan pupuk?
- d. Apakah program BUMDes yang dijalankan tepat sasaran dan mempunyai potensi yang ada di Desa Wukirsari?
- e. Apa tujuan dari BUMDes dengan adanya program BUMDes yang sudah dijalankan ini?

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suwono

Jabatan : Sekretaris BUMDES

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Deya Anindya Novita Putri

Nim : 19631021

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara kepada saya sebagai responden penelitian. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Tugumulyo, 28 Mei 2023

Responden


...SUWONO...

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Bambang Sumantri

Jabatan : Masyarakat desa Wukirpan' Sekelings penjewon

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Deya Anindya Novita Putri

Nim : 19631021

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara kepada saya sebagai responden penelitian. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Tugumulyo, 19-05-2023

Responden


.....
Bambang Sumantri

SURAT TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Alloxmariah

Jabatan : Masyarakat Desa Mukimpani Sebulagus Penghewan

Menerangkan bahwa yang bernama :

Nama : Deya Anindya Novita Putri

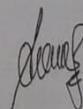
Nim : 19631021

Prodi : Perbankan Syariah

Benar-benar telah melakukan wawancara kepada saya sebagai responden penelitian. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Tugumulyo, 18-05-2025.

Responden



ALLOXMARIAH

1. Dokumentasi BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari



2. Wawancara dengan direktur BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari



3. Wawancara dengan penasehat BUMDes sekaligus Kepala Desa Wukirsari



4. Wawancara dengan sekretaris BUMDes Peduli Sesama Desa Wukirsari



5. Wawancara dengan penyewa lapak atau kios pedagang



6. Wawancara dengan masyarakat Desa Wukirsari



PROFIL PENELITI



Nama Deya Anindya Novita Putri tempat tanggal lahir, Sukorejo 03 November 2001, anak dari seorang Bapak dan Ibu yang Bernama Triyono dan Catur Istiyanti, peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Menempuh Pendidikan dari TK Annida di Desa Sukorejo, melanjutkan Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sukorejo, lalu melanjutkan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri H. Wukirsari, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di SMK Negeri Tugumulyo dengan mengambil jurusan Rekayasa Perangkat Lunak (RPL). Selanjutnya melanjutkan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dengan mengambil Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Peneliti juga aktif di dunia organisasi. Dalam organisasi internal, peneliti aktif di organisasi FOKES menjabat sebagai anggota dalam bidang kaderisasi.